

**SOLIDARITAS KELOMPOK PETANI DALAM PENGELOLAAN KUALITAS
PRODUK MELON UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA KAYULEMAH KECAMATAN SUMBERREJO
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosiologi
(S.Sos) Daalam Bidang Sosiologi**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh :

AMIROTUR ROBIAH

NIM.I73219038

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
APRIL 2023**

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Amirotur Robiah
NIM : I73219038
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Solidaritas Kelompok Petani Dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 31 Maret 2023

menyatakan

METERAI TEMPEL 2
D7C4AJX997613821

Amirotur Robiah

NIM.I73219038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah memeriksa dan memberikan arahan selama proses pengerjaan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Amirotur Robiah
NIM : I73219038
Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul **“Solidaritas Kelompok Petani Dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”**, saya harap bahwa skripsi ini dapat diujikan guna mendapat gelar sarjana.

Surabaya, 31 Maret 2023
Pembimbing



Hj. Siti Azizah, S.Ag. M.Si
NIP.197703012007102005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Amirotur Robiah dengan judul "SOLIDARITAS KELOMPOK PETANI DALAM PENGELOLAAN KUALITAS PRODUK MELON UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KAYULEMAH KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO" telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 April 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Hj. Siti Azizah, S.Ag. M.Si
NIP.197703012007102005

Penguji II

Dr. Amal Taufiq, M.Si
NIP.197008021997021001

Penguji III

Husnul Muttaqin, S.Ag. S.Sos. MSI
NIP.197801202006041003

Penguji IV

Dr. Dwi Setianingsih, M. Pdl
NIP.197212221999032004

Surabaya, 12 April 2023

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Dr. Chalik, M.Ag.

NIP.197306272000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amirotur Robiah
NIM : I73219038
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Politik
E-mail address : amirotur25@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

Solidaritas Kelompok Petani Dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Mei 2023

(Amirotur Robiah)

ABSTRAK

Amirotur Robiah, 2023, *Solidaritas Kelompok Petani Dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Solidaritas Sosial, Kelompok Petani, Kesejahteraan Masyarakat*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bentuk-bentuk solidaritas yang dilakukan kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon di desa Kayulemah (2) Upaya menjaga solidaritas kelompok petani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kayulemah. Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan bertempat di desa Kayulemah kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro. Teknik penentuan informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Sedangkan pemilihan subjek penelitian menggunakan Teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini teori yang dipakai untuk menganalisis data adalah teori solidaritas social Emile Durkheim.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam kelompok petani di desa Kayulemah mampu menumbuhkan nilai solidaritas antar anggotanya melalui bentuk-bentuk solidaritas yaitu gotong royong, bekerja sama, pemasaran, hubungan pemerintah, dan pertemuan. (2) Upaya yang dilakukan kelompok petani di desa Kayulemah dalam menjaga solidaritasnya terwujud dalam pelaksanaan kegiatan budaya petani yaitu dengan bentuk gotong royong, kerjasama menjaga hubungan silaturahmi, dan sikap saling membantu dalam berbagai kegiatan kelompok petani ataupun kegiatan yang ada di desa Kayulemah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

SOLIDARITAS KELOMPOK PETANI DALAM PENGELOLAAN KUALITAS PRODUK MELON UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KAYULEMAH KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konseptual.....	7
1. Solidaritas	7
2. Kelompok Petani.....	7
3. Kesejahteraan.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Solidaritas Kelompok Petani	17
1. Bentuk-Bentuk Solidaritas Kelompok Petani	17
C. Solidaritas Kelompok Petani dan Pengelolaan Kualitas Hasil Pertanian.....	19
D. Solidaritas Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat.....	20
E. Kerangka Teori.....	23
BAB III	28
A. Jenis penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Pemilihan Subjek Penelitian.....	29
D. Tahap-Tahap Penelitian	30
1. Penelitian Pra Lapangan.....	30

2. Tahap Lapangan.....	31
3. Tahap Penulisan Laporan.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi (pengamatan).....	31
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi	33
F. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi Data.....	33
2. Penyajian Data	33
3. Penarikan Kesimpulan	34
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
BAB IV	35
A. Deskripsi Umum Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	35
1. Keadaan Geografis.....	36
2. Penduduk Desa Kayulemah	37
3. Perekonomian Masyarakat.....	38
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	39
5. Keagamaan Masyarakat	39
B. Kelompok Petani Tali Tani di Desa Kayulemah.....	40
C. Solidaritas Kelompok Petani dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	50
1. Makna Solidaritas Bagi Kelompok Petani	50
2. Bentuk-bentuk Solidaritas Kelompok Petani.....	53
D. Upaya Kelompok Petani Menjaga Solidaritas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kayulemah	71
E. Solidaritas Kelompok Petani dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayulemah : Tinjauan Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim	76
BAB V	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Gambar 4.2 Struktur Kelompok Petani Desa Kayulemah

Gambar 4.3 Kartu Petani Mandiri (KPM)

Gambar 4.4 Bantuan pupuk organik

Gambar 4.5 Kegiatan penyuluhan pertanian

Gambar 4.6 Musyawarah kelompok tani

Gambar 4.7 Kegiatan musyawarah kelompok petani di salah satu rumah warga dan di ikuti oleh anggota kelompok petani

Gambar 4.8 Kegiatan panen petani desa Kayulemah dan di jual ke pengepul

Gambar 4.9 Hasil panen buah melon salah satu petani di desa Kayulemah

Gambar 4.10 kegiatan sosialisasi oleh penyuluh pertanian di rumah ketua kelompok petani

Gambar 4.11 kegiatan sosialisasi oleh penyuluh pertanian di rumah ketua kelompok petani

Gambar 4.12 antusias kelompok petani melihat pembuatan pupuk organik dalam penyuluhan pertanian

Gambar 4.13 musyawarah kelompok petani dan masyarakat sekitar atau petani melon

Gambar 4.14 kegiatan perawatan tanaman melon di salah satu milik anggota petani

Gambar 4.15 panen melon milik salah satu warga desa Kayulemah

Gambar 4.16 wawancara dengan salah satu anggota kelompok petani

Gambar 4.17 Lahan tanaman melon milik warga desa Kayulemah

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbedaan Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik

Tabel 4.2 Data Informan

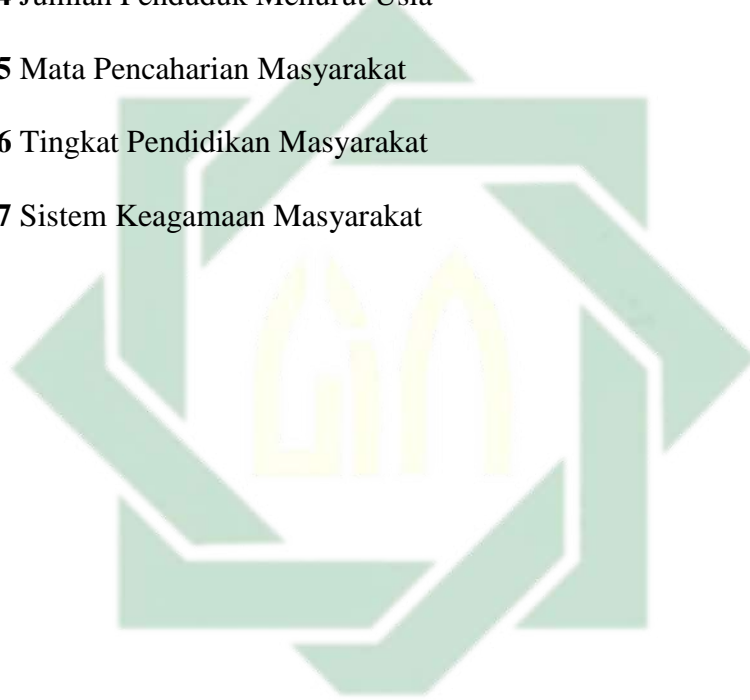
Tabel 4.3 Batas Wilayah Desa Kayulemah

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel 4.5 Mata Pencaharian Masyarakat

Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tabel 4.7 Sistem Keagamaan Masyarakat



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari segi perekonomian nasional, Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Akibatnya, pembangunan disektor pertanian semakin menonjol. Hal ini ditunjukkan oleh tenaga kerja yang cukup besar di industri pertanian. Pengembangan di sektor pertanian sangat diperlukan bagi petani karena hasil pertaniannya dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Pertanian telah menjadi sumber pendapatan bagi petani, dan juga berdampak pada kehidupan masyarakat². Namun dari segi ekonomi, berhasil tidaknya produksi usaha hasil panen petani dengan harga yang dibayar merupakan suatu faktor yang sangat mempengaruhi bagi kehidupan petani³. Menurut Sajogyo, jika usaha petani makin luas maka penghasilan petani juga akan lebih besar. Gambaran seorang petani dapat ditemui di pedesaan rata-rata kegiatan pertanian di pedesaan dilakukan secara turun temurun⁴. Para petani berharap dengan melakukan usaha pertanian mereka dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, contohnya seperti kelaparan atau kekurangan pangan anak-anak mereka, sakit dan kematian. Karena beberapa petani terkadang merasa sangat sulit untuk bertahan hidup⁵. Oleh karena itu, mata pencaharian dan status sosial yang ingin dicapai dalam hubungan sosial yang terbatas ini adalah tujuan utama

² Murdikanto, T, *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*, Universitas Surakarta, 1993, 29.

³ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 34

⁴ Tuhana Taufik Andrianto, *Pengantar Ilmu Pertanian: Agraris, Agrobisnis, dan Argoteknologi* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama Yogyakarta, 2014), 32

⁵ *Ibid.*, 32-33

petani⁶.

Dalam kehidupan sosial masyarakat setiap individu pastilah melakukan interaksi sosial dengan sesamanya, mengingat bahwa manusia merupakan makhluk sosial sebab itu dirinya tidak akan mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri serta memerlukan bantuan orang lain. Menjalinkan hubungan sosial dengan individu atau kelompok adalah bentuk meningkatkan keharmonisan hubungan masyarakat yang hidup secara berkelompok dan berkaitan satu sama lainnya. Keadaan individu atau kelompok dikatakan dalam keadaan solidaritas jika mereka menganut prinsip moral dan agama yang sama. Kelompok petani adalah lembaga pertanian dibentuk untuk mengembangkan perjuangan para anggotanya untuk saling mengenal, saling percaya, dan memiliki kepentingan dalam bercocok tanam, dan juga kesamaan baik dari segi tradisi, pemukiman, atau lahan pertanian⁷.

Di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Rata-rata masyarakatnya memilih menjadi petani melon. Budidaya melon cukup menjanjikan mengingat nilai ekonomisnya yang tinggi. Terbukti dengan hampir sebagian petani mengaku jika dengan budidaya melon membuat mereka sejahtera, karena penghasilan dari panen mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingkat konsumsi masyarakat terhadap jenis buah melon ini cukup tinggi dan pada saat ini pembudidayaan tanaman yang ada di Indonesia hanya

⁶ Eric R. Wolf, *Perang Petani*, Terj. Eka Kurniawan (Yogyakarta: INSIST PRESS, 2004), 8

⁷ Doyle Paul Johnson, *"Teori sosiologi klasik dan modern"* (Jakarta: Gramedia Pustaka.1994), 181.

dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dalam negeri⁸. Jika hasil panennya baik dan harga wajar, keuntungan besar dapat diperoleh hanya dengan waktu 2 bulanan saja. Karena pembudidayaan yang tidak terlalu sulit dan harga jual buah melon sangat tinggi dipasaran sehingga keuntungan yang diperoleh petani terbilang lebih besar. Dengan hasil yang dapat menguntungkan petani juga harus mengeluarkan modal yang cukup besar, para petani harus berani ambil resiko jika mereka mengalami kegagalan pada saat panen. Desa Kayulemah merupakan desa yang terletak di wilayah kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro. Masyarakat di desa Kayulemah memilih menjadi petani melon karena hasil pendapatannya dapat mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya. Jika mereka menginginkan hasil panennya bagus petani melon di desa kayulemah juga berupaya untuk melakukan pengelolaan kualitas produk melonnya agar hasil yang didapatkan dapat menghasilkan keuntungan yang besar dan juga dapat mensejahterakan anggota keluarganya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas produk melonnya para petani di desa Kayulemah membentuk beberapa kelompok petani salah satunya kelompok petani Tali Tani. Dimana dalam pengelolaan kualitas produk melon di perlukan penguatan kelompok terutama pada saat ini di era digital yang membuat solidaritas para petani semakin berkurang. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana upaya kelompok petani dalam pengeloalaan kualitas produk melon untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani. Melalui solidaritas kelompok petani di Desa Kayulemah di harapkan dapat meningkatkan

⁸ Nuryanto Hery, “*Budidaya Tanaman Melon*” (Jakarta: Penebar Swadaya. 2007), 96.

kesejahteraan para petani. Karena solidaritas kelompok juga sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dapat dilihat kelompok petani melon di desa Kayulemah dalam mengembangkan usaha taninya mengedepankan jaringan sosial. Sehingga akan memunculkan rasa kebersamaan serta munculnya hubungan timbal balik antar petani disetiap pelaku pemasaran melon. Bentuk dari solidaritas kelompok petani di desa Kayulemah dapat dilihat dari 1) pembentukan kelompok tani, 2) kerja sama, 3) tradisi gotong royong, 4) dan adanya kegiatan bersama yang melibatkan kelompok seperti penyuluhan terkait upaya pengelolaan kualitas produk melon.

Kelompok petani di Desa Kayulemah menggunakan system gotong royong untuk tugas antara lain memperbaiki pematangan dan saluran air, mencangkul dan membajak, menanam dan membasmi lahan dari hama pengganggu. Masalah penggunaan tenaga kerja tambahan bukan hanya dalam pemrosesan tetapi pada musim panen, tenaga kerja disediakan oleh anggota keluarga atau tenaga tetangga. Ini bisa melahirkan kelompok tani yang menjual tenaganya, dan juga dapat menumbuhkan rasa solidaritas antara anggota kelompok petani atau antar sesama petani melon di desa Kayulemah. Sebagian para petani juga tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk mengolah tanaman melon yang bermutu. Kekurangan tersebut dapat dilihat dari proses pemasaran atau menjual hasil panennya. Sehingga ketua kelompok petani melakukan kegiatan penyuluhan kepada anggota-anggotanya agar para

anggotanya dapat mengetahui dan mengerti cara melakukan pengolahan produk melon yang berkualitas dan bernilai tinggi⁹.

Kesejahteraan masyarakat petani merupakan tujuan pembangunan pertanian. Sehingga petani melon berjuang untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarganya. Upaya yang dilakukan kelompok petani melon di desa Kayulemah untuk menghasilkan produk melon yang berdaya saing sehingga dapat meningkatkan kualitas produk melon yang baik. Selama ini petani di desa Kayulemah menjual hasil panennya langsung ke pengepul. Kegiatan usaha tani melon dikelola seefektif dan seefisien mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi petani. Dari keuntungan yang diperoleh petani, digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan ekonomi anggota keluarganya. Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian secara lebih mendalam pada tugas akhir peneliti dengan judul “Solidaritas Kelompok Petani Dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi yang sudah diuraikan peneliti dalam latar belakang, ada beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana bentuk solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon di desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana upaya menjaga solidaritas kelompok petani dalam meningkatkan

⁹ Soemartono, B. 1984. *Bercocok Tanam Padi*. Yasguna, 29.

kesejahteraan masyarakat di desa Kayulemah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang diinginkan yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk solidaritas yang dilakukan kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon di desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk menjaga solidaritas kelompok petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan manfaat yang diinginkan yaitu :

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang berguna untuk kemajuan pengembangan ilmu sosiologi kedepannya. Peneliti dan pembaca dapat mengambil hikmah yang bermanfaat dari ilmu yang dipelajarinya.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang tersendiri demi perbaikan proses penelitian kedepannya. Bagi para pembaca, diharapkan dapat menambah wawasannya mengenai pemahaman tentang solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon untuk mampu membawa perubahan yang lebih baik kedepannya bagi bangsa Indonesia. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menumbuhkan rasa solidaritas

dalam kelompok petani untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

E. Definisi Konseptual

1. Solidaritas

Solidaritas sosial merupakan hubungan individu atau kelompok yang dibuat untuk kebaikan bersama. Solidaritas terdiri dari dua jenis, yaitu solidaritas mekanis serta solidaritas organik. Solidaritas mekanis artinya suatu bentuk masyarakat yang tanpa protes memenuhi suatu norma dan aturan bersama. Seperti pada pedesaan yang masih kental nilai tradisionalnya, mereka mempunyai suatu pekerjaan yang sama dan membuat suatu komunitas masyarakat menjadi akrab serta erat. Sedangkan solidaritas organik adalah perbedaan suatu masyarakat atau kelompok yang terjadi sebab adanya tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Sehingga aktivitas atau pekerjaan ini mengakibatkan pekerjaan yang relative sempit¹⁰.

2. Kelompok Petani

Kelompok tani adalah lembaga yang membantu mereka dalam membangun usaha tani. Kelompok tani dapat menjadi wadah pembinaan, kerjasama, dan pengarahan kegiatan anggota kelompok. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang berkumpul karena kepedulian lingkungan bersama dan keakraban untuk memajukan bisnis. Pembinaan kelompok tani melibatkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas anggota dalam menjalankan tugasnya dengan harapan kelompok tani dapat

¹⁰ Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 29.

menumbuhkan usaha pertanian dan anggotanya. Kelompok tani memainkan peran penting dalam membina para petani dan memfasilitasi pengembangan pertanian¹¹.

Terdapat berbagai kelompok tani di desa Kayulemah salah satunya adalah kelompok tani Tunas Muda Satu. Kelompok ini berfungsi sebagai wadah bagi para petani untuk berkumpul, berbagi ide, dan bekerja sama untuk memajukan usaha pertanian di desa Kayulemah. Masyarakat desa Kayulemah membentuk dan mengembangkan organisasi petani ini sesuai dengan kepentingan dan tujuan bersama untuk mendirikan usaha tani. Kepala desa memerintahkan pembentukan organisasi tani Tunas Muda Satu dengan tujuan untuk meningkatkan industri pertanian masyarakat desa melalui swadaya warga. Petani di desa Kayulemah akan menggunakan pertanian untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Sehingga masyarakat desa Kayulemah membentuk kelompok tani untuk memudahkan para petani untuk mengelola sawah serta saling bekerjasama, gotong royong, saling bertukar pikiran, sehingga hubungan para petani lebih erat dan harmonis.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah keadaan yang memungkinkan orang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, termasuk tempat tinggal, makan, pakaian, serta kemungkinan untuk melanjutkan pendidikan dan mencari

¹¹ Sri Nuryanti, Dewa K.S. Swastika, *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*, Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 29 No.2, Desember 2011 : 115-128

pekerjaan yang akan meningkatkan kualitas hidup mereka¹². Tujuan yang berkaitan dengan kesejahteraan material dan spiritual juga dapat dicapai melalui proses pembangunan¹³. Kesejahteraan masyarakat sendiri merupakan keadaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup bersifat jasmani dan rohani untuk dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi diri sendiri, dan anggota keluarganya. Maka setiap masyarakat juga menginginkan kondisi hidup yang sejahtera, baik sejahtera itu dalam hal materil atau non materil.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan gambaran secara umum terkait topik yang dibahas. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan penulisan agar runtut dan bisa memberikan pemahaman. Adapun beberapa point tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai gambaran fenomena yang melatarbelakangi mengenai solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kayulemah kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro yang ditulis oleh peneliti dan berisi penjelasan pokok pembahasan disetiap masing-masing bab maupun sub bab yang ada pada bab I, bab II, bab III, bab IV,

¹² Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), 24.

¹³ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama Press, 2001), 8.

bab V yang ditulis oleh peneliti secara runtut dan sistematis sehingga memberikan informasi singkat dan jelas kepada pembaca.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Pada bab ini, memuat penjelasan mengenai solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kayulemah kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro yang dijelaskan secara mendalam oleh peneliti. Pada bab ini juga menjelaskan beberapa sub bab yaitu penelitian terdahulu, kajian pustaka, dan landasan teori. Dalam penelitian terdahulu dipaparkan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang fokus kajian yang diangkat relevan dengan penelitian ini. Dalam kajian pustaka dijelaskan beberapa informasi yang terkait dengan gambaran umum dari tema penelitian. Dalam landasan teori dijelaskan landasan teori yang akan digunakan sebagai langkah untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teori yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan beberapa sub bab yaitu pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, subjek penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dan yang terakhir yaitu teknik keabsahan data. Paada bab ini juga akan membahas berbagai subjek, termasuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif. Subjek yang diambil oleh peneliti adalah ketua kelompok tani, anggota kelompok tani, penyuluh pertanian, dan masyarakat sekitar. Penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung dari bulan Desember hingga

Februari. Selain itu juga akan diberikan gambaran tentang data-data yang di dapatkan dari informan kemudian penyajian data dapat berupa tulisan maupun dilengkapi dengan gambar.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti memaparkan dan menjelaskan hasil yang didapatkan dari peneliti ini yang berjudul “ solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan produk melon untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro” dan dianalisis menggunakan teori yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti yaitu Teori Solidaritas yang di gagas oleh Emile Durkheim.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dari permasalahan berdasarkan hasil penelitian. Agar hasil penelitian mudah dipahami oleh khalayak umum atau pembaca. Selanjutnya juga dijelaskan yang berkaitan dengan saran serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II
SOLIDARITAS KELOMPOK PETANI DALAM TEORI SOLIDARITAS
SOSIAL EMILE DURKHEIM

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa referensi yang dapat digunakan sebagai rujukan terkait dengan penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan serta berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Solidaritas Kelompok Petani Dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro” diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Patima Syam dari Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar yang berjudul *Solidaritas Kelompok Tani Bunga Rannu Jaya Di Desa Cakura Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar*. Pada penelitian ini penyuluh pertanian yang mengunjungi komunitas petani dan memberikan penyuluhan langsung tentang cara budidaya tanaman yang sehat untuk meningkatkan hasil di tempat adalah sejarah kelompok tani Bunga Rannu Jaya. Diskusi dilakukan serentak sejak padi ditabur sampai dipanen dalam upaya menegakkan keutuhan masyarakat agraris, khususnya kelompok bunga Rannu Jaya. Dan ada beberapa tantangan untuk mempertahankan keutuhan kelompok tani, seperti benih yang diberikan tidak mencerminkan preferensi masyarakat tani, membuat banyak orang lebih memilih

membeli benih sendiri, dan kurangnya arahan. Terlepas dari antusiasme masyarakat terhadap masalah pertanian, saran ilmiah diperlukan karena mereka sadar bahwa jika usaha mereka dirawat dengan baik dengan bantuan penyuluh pertanian, maka hasil yang dihasilkan juga akan meningkat¹⁴.

Adanya beberapa kesamaan antara peneliti tersebut dan penelitian ini adalah pada dasarnya membahas mengenai solidaritas kelompok tani. Namun yang membedakan penelitian tersebut adalah Solidaritas Kelompok Tani Bunga Rannu Jaya, sedangkan peneliti ini lebih menekankan Solidaritas Kelompok Petani Dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Astuti dari Fakultas Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul *Peran Kelompok Tani Padi Dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangrejo 23 b Kecamatan Metro Utara Kota Metro*. Hasil penelitian bahwa kelompok tani di Desa Karangrejo 23 B, Kecamatan Metro Utara, penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya bagi anggota kelompok petani. Dengan adanya kelompok petani sehingga pengelolaan lahan pertanian anggota kelompoknya dapat meningkat. Petani dapat menerima bagian dari hasil panen untuk membantu biaya pendidikan anak-anak mereka, rumah, dan kendaraan. Petani di Desa Karangrejo juga dapat memperoleh manfaat dari bantuan kelompok tani dalam hal-hal seperti mendapatkan benih berkualitas tinggi, menyediakan pupuk, memperoleh peralatan bajak, dan membantu tantangan

¹⁴ Sitti Patima Syam. 2018. *Solidaritas Kelompok Tani Bunga Rannu Jaya Di Desa Cakura kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar*. Program Studi Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.

permodalan. Kelompok tani berkolaborasi dengan penyuluh untuk menawarkan dukungan pada pertemuan kelompok tani dan menawarkan saran untuk mengatasi masalah yang dihadapi petani¹⁵.

Kesamaan antara peneliti tersebut dan peneliti ini adalah pada dasarnya membahas mengenai kesejahteraan masyarakat. Namun yang membedakan penelitian tersebut adalah Kontribusi Pendapatan Peran Kelompok Tani Padi Dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangrejo 23 b Kecamatan Metro Utara Kota Metro, sedangkan p.eneliti ini lebih menekankan pengelolaan kualitas produk melon untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Ezra Pambudi mahasiswa dari Program Studi Sosiologi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul *Solidaritas Kelompok Petani Padi Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian (Studi Deskriptif Kualitatif mengenai Solidaritas Kelompok Petani Padi Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian di Kelurahan Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar)*. Hasil dari penelitian ini Untuk meningkatkan hasil pertanian disana, semua petani di kelurahan Gedongan harus ikut serta melaksanakan bentuk solidaritas yang telah dituangkan kedalam kegiatan usaha tani. Masyarakat petani padi di kelurahan Gedongan bersama-sama mengikuti kegiatan saling bertukar informasi agar tidak salah faham dalam pemilihan bibit, pengolahan tanah, pengairan sawah, serta proses pemupukan serta cara memberantas hama yang menyerang tanaman padi para petani. Masyarakat di kelurahan Gedongan juga membeli mesin-mesin pertanian menggunakan kas

¹⁵ Astuti, Yuni (2019) *Peran kelompok tani padi dalam kesejahteraan masyarakat Desa Karangrejo 23 b Kecamatan Metro Utara Kota Metro*. Skripsi, IAIN Metro.

kelompok petani padi agar bisa digunakan bersama-sama¹⁶. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pemahaman bentuk solidaritas kelompok petani. Sedangkan Perbedaannya pada penelitian tersebut membahas tentang bagaimana bentuk solidaritas kelompok petani padi dalam meningkatkan hasil pertaniannya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih mengarah bagaimana bentuk solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon untuk mensejahterakan masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Halik mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul ***Solidaritas Sosial Komunitas Tani di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus pada Masyarakat Petani di Kabupaten Soppeng)***. Hasil dari penelitian ini Komunitas petani di desa Lawara para masyarakat dominan sangat menjunjung tinggi tradisi dan nilai kebudayaan adat istiadat yang ada disana, yaitu mempunyai rasa solidaritas yang tinggi, sikap yang terbuka, saling bekerja sama, dan juga bersifat kooperatif. Sehingga perkembangan tanaman padi di desa Lawara membawa perubahan dalam kehidupan ekonomi anggota komunitas petani disana. Adanya komunitas petani menimbulkan terjadinya hubungan antar sesama yaitu hubungan dengan buruh tani, pedagang, pemerintah dalam hal kontribusi kebutuhan pertanian. Dan juga dapat meningkatkan nilai keseimbangan dalam sistem lingkungan pertanian¹⁷. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang

¹⁶ Ezra Pambudi (2015) *Solidaritas Kelompok Petani Padi Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian (Studi Deskriptif Kualitatif mengenai Solidaritas Kelompok Petani Padi Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian di Kelurahan Gedangan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar)*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

¹⁷ Abdul Halik (2019) *Solidaritas Sosial Komunitas Tani di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus pada Masyarakat Petani di Kabupaten Soppeng)*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

pemahaman pengaruh adanya bentuk solidaritas pada kelompok petani. Sedangkan perbedaannya pada penelitian tersebut membahas tentang bagaimana hasil adanya solidaritas kelompok petani dalam meningkatkan ekonomi anggota komunitas petani, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih mengarah bagaimana bentuk solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon untuk mensejahterakan masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh Rahmat Hidayat mahasiswa dari Program Studi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Kelurahan Bongolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*. Hasil dari penelitian ini Solidaritas sosial petani di kelurahan Bongolerung terbangun antar sesama petani dan didasari besarnya rasa tanggung jawab bersama seperti saling tolong menolong, gotong royong yang tertuang dalam kehidupan para petani disana. Solidaritas sosial yang mereka terapkan bukan hanya pada urusan pertanian tetapi diluar pertanian mereka tetap menjaga kesatuan solidaritas di kelurahan Bongolerung. Karena bentuk solidaritas yang mereka bangun merupakan tolak ukur keberhasilan petani. Namun ada juga penghambat solidaritas sosial mereka, yaitu modernisasi dan ekonomi. Menurut mereka dua hal tersebut sangat mempengaruhi kehidupan para petani karena dapat mengubah pola pikir petani menjadi lebih egois¹⁸. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pemahaman bentuk solidaritas kelompok petani. sedangkan Perbedaannya pada penelitian tersebut membahas tentang bentuk solidaritas masyarakat petani dalam menjalin

¹⁸ Rahmat Hidayat (2016) *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Kelurahan Bongolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

hubungan masyarakat antar petani, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih mengarah bagaimana bentuk solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon untuk mensejahterakan masyarakat.

B. Solidaritas Kelompok Petani

1. Bentuk-Bentuk Solidaritas Kelompok Petani

Bentuk-bentuk solidaritas individu atau kelompok di dalam masyarakat sangat beragam. Bentuk-bentuk solidaritas kelompok petani di desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebagai berikut :

a. Gotong Royong

Penduduk desa Kayulemah membentuk masyarakat hotorigen (kompak) yang dihubungkan oleh tradisi, nilai, dan ikatan kekeluarga. Sistem gotong royong merupakan salah satu cara masyarakat desa Kayulemah bersatu. Sebagai bentuk dari adat masyarakat pedesaan, gotong royong dapat diartikan sebagai tindakan masyarakat bertani yang melibatkan pekerjaan secara cuma-cuma.

Gotong royong yaitu bantu-membantu antar masyarakat untuk menyelesaikan suatu tujuan bersama¹⁹. Tradisi pedesaan seperti gotong royong harus dipertahankan dan tidak boleh dilupakan. Masyarakat desa selalu menjaga kekompakan dan kebersamaan yang telah dibangun dari dulu. Meskipun ada saatnya musim gagal panen masyarakat tetap saling tolong-menolong. Bentuk-bentuk kegiatan sosial menjadi landasan

¹⁹ Abdillah, Baikuni, *Gotong Royong Sebagai Budaya Bangsa*, (Humaniora utama, Bandung, 2011), 7.

interaksi sosial, perilaku sosial, dan solidaritas sosial²⁰.

b. Kerjasama

Kerjasama adalah upaya yang dilakukan untuk menciptakan sebuah hasil yang nantinya bisa dinikmati bersama-sama. Kerjasama juga diharapkan dapat memberikan keuntungan atau manfaat bagi semua individu atau kelompok²¹.

c. Pemasaran

Dalam meningkatkan produksi kelompok petani di desa Kayulemah sangat mementingkan pemasaran para anggota dengan sama rata, agar saat anggotanya panen menghasilkan hasil yang sama²². Ketua kelompok petani juga dapat menjalin pemasaran yang tepat agar harga hasil panen para petani dapat meningkat.

d. Hubungan pemerintah

Ketua kelompok petani desa Kayulemah diharapkan dapat menjaga hubungannya dengan pemerintah, baik pemerintah desa maupun pihak penyuluh. Pemerintah juga ikut serta menghadiri pada acara penyuluhan yang dilaksanakan oleh kelompok tani, agar pemerintah tahu kinerja kelompok petani, tidak hanya mendapatkan bantuan namun juga melaksanakan program kerja, jika dalam melakukan kegiatan terdapat hal yang kurang sempurna atau keliru maka dapat dijelaskan oleh penyuluh

²⁰ Koentjaningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Aksara Baru, Jakarta 1990), 59.

²¹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 156.

²² Philip Kotler, Gary Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*, Jilid I, Terjemahan, PT.Prenhallindo, Jakarta, 1997, 6.

pertanian²³.

e. Pertemuan

Kelompok petani desa Kayulemah juga mempunyai jadwal pertemuan setiap satu musim. Sebelum melakukan kegiatan serta membahas perihal bibit, pupuk yang akan dipergunakan dan bagaimana cara penanaman. Jika kelompok petani ingin menyampaikan kepada anggotanya maka pertemuan dilakukan di luar jadwal. Contohnya seperti saat tanaman di serang hama dan mengatur irigasi air. Untuk mengadakan penyuluhan biasanya koordinator kelompok petani desa Kayulemah menyampaikannya ke tempat tinggal masing-masing anggota agar para anggota kelompok hadir pada penyuluhan.

f. Sifat kekeluargaan

Dengan kesadaran anggota kelompok petani mengenai kerja sama, gotong royong, serta saling membantu setiap anggota kelompok petani, keluarga, ataupun kerabat seperti contoh pada waktu penanaman melon mereka saling membantu tidak berharap diberikan upah supaya korelasi solidaritas antar mereka tetap saling terjaga²⁴.

C. Solidaritas Kelompok Petani dan Pengelolaan Kualitas Hasil Pertanian

Dalam menjaga solidaritas memang perlu adanya bimbingan yang lebih baik karena kelompok petani sudah berpengalaman dalam pemilihan bibit yang baik sesuai kebutuhan konsumen, semua tidak bisa tercipta tanpa campur tangan

²³ Moh. Kusnardi & Bintan R Saragih, *Ilmu Negara*, Edisi Revisi, Gaya Media Pratama, Jakarta, 1988, 207.

²⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1993), 200.

orang lain. Bila mengutamakan kerja sama dan rasa kekeluargaan dalam bentuk solidaritas yang sama maka hubungan solidaritas menjadi bentuk kepedulian terhadap sesama petani. Dalam menjaga solidaritas kelompok petani sebelum melakukan pertanian selalu musyawarah terlebih dahulu supaya hasil panen bagus, karena para petani melakukan kerjasama, gotong royong seperti halnya pematangan sawah atau pengaturan saluran air, hal ini dilakukan secara bersama agar usaha kelompok tani dapat meningkatkan panen yang baik di masa depan dan memasarkan produknya sesuai dengan waktunya.

Sektor pertanian juga banyak menerima bantuan pemerintah. Setiap tahun, pemerintah berupaya meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian. Hal ini disebabkan data penjualan menunjukkan adanya kelebihan buah melon yang diproduksi karena ketidakmampuan menjualnya, buah melon cacat, dan kurangnya permintaan konsumen. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk dapat mengurangi kerusakan tanaman untuk meningkatkan produksi produk melon.

D. Solidaritas Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki hubungan sosial yang sangat kuat. Untuk bertahan hidup, mereka terus mempertahankan hubungan sosial mereka. Solidaritas termasuk kehidupan manusia, karena manusia hidup berkelompok seperti kerabat, anggota Rukun Tetangga, Rukun Rakyat,

kelurahan, penduduk kabupaten, dan provinsi. Manusia dianggap makhluk sosial karena mereka saling bergantung pada orang lain²⁵.

Sebagai suatu sistem, masyarakat juga bergantung atau membutuhkan satu sama lain²⁶. Misalnya, seperti halnya penduduk desa Kayulemah, mereka biasanya mengandalkan pertanian untuk memenuhi kebutuhannya, dan dapat memperkuat ikatan masyarakat satu sama lain. Berbeda dengan kehidupan sosial dipertanian orang-orang di kota mereka lebih acuh dengan satu sama lain. Sebab kehidupan yang ada di desa mereka mempunyai sifat kekeluargaan, rasa tanggung jawab serta saling percaya sehingga rasa solidaritas yang mereka miliki sangat tinggi. Solidaritas adalah rasa saling percaya satu sama lain, karena mereka mempunyai tujuan dan kepentingan yang sama. Dan solidaritas sendiri terbagi menjadi dua yaitu solidaritas organik serta solidaritas mekanik.

Menurut undang-undang dijelaskan bahwa derajat sejahtera dapat dinilai berdasarkan kemampuan individu atau kelompok untuk memenuhi tuntutan material dan spiritualnya. Pendapatan yang akan mampu memenuhi kebutuhan materi seseorang dalam hal makanan, pakaian, perumahan, dan kesehatan. Sedangkan pendidikan, kedamaian dan keamanan dalam hidup merupakan kebutuhan spiritual.

Cita-cita dan tujuan setiap bangsa adalah kesejahteraan sosial. Kriteria yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu pembangunan adalah tingkat kesejahteraannya. Kemakmuran, keamanan, dan keselamatan juga

²⁵ J.Dwi Naroko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Prenada Media Group: Jakarta 2017), 17.

²⁶ Poloma, M, Margaret, *Sosiologi Kontemporer*, (Rajawali Pers: Jakarta), 24.

merupakan beberapa dari manfaatnya. Kualitas hidup keluarga dapat tercermin dari tingkat kesejahteraan hidup. Kualitas hidup yang lebih baik berkorelasi dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi, memungkinkan keluarga untuk memperbaiki lingkungan yang akan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Menurut Stiglitz, rumusan multidimensi harus digunakan untuk mendefinisikan kesejahteraan. Faktor-faktor berikut yang harus dipertimbangkan: (1) pendidikan (2) standar hidup material (kekayaan, konsumsi, dan pendapatan) (3) kesejahteraan fisik (4) Aktivitas pribadi, seperti Bekerja (5) Lingkungan (kondisi sekarang dan masa depan) (6) Ikatan sosial dan kekerabatan (7) Pengaruh politik dan administrasi (8) ketidaknyamanan finansial dan fisik. Semua variabel ini mencerminkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Untuk mengetahui gambaran perkembangan kesejahteraan sosial, maka perlu dilakukan perhitungan pendapatan dengan harga tetap. Suatu masyarakat dikatakan sejahtera atau mengalami peningkatan kesejahteraan apabila pendapatan perkapitanya dengan harga tetap atau pendapatan perkapita riil meningkat dari tahun ke tahun. Dampak dari pembangunan ekonomi ini diharapkan dapat meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kemakmuran atau kesejahteraan masyarakat²⁷.

Menurut Bappenas, persentase pengeluaran rumah tangga dapat diukur dengan status kesejahteraan. Jika jumlah pengeluaran untuk kebutuhan pokok

²⁷ Rukianti, Skripsi: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat" (Makassar: UMM, 2018), 11-12.

sama atau lebih kecil dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan non-dasar, sebuah rumah tangga dapat dikatakan sejahtera. Di sisi lain, rumah tangga dengan status kesejahteraan rendah adalah rumah tangga yang proporsi pengeluaran kebutuhan pokoknya melebihi proporsi pengeluaran kebutuhan non-esensial.

E. Kerangka Teori

Pada Penelitian ini berjudul “Solidaritas Kelompok Petani Dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”. Teori solidaritas Emile Durkheim adalah salah satu teori yang relevan untuk menjelaskan judul di atas. Istilah "solidaritas" digunakan untuk menggambarkan situasi dimana orang atau kelompok memiliki hubungan yang menjadi sebuah kebutuhan yang dimiliki oleh sebuah kelompok sosial atau masyarakat²⁸. Menurut Paul Johson solidaritas merupakan hubungan individu dan kelompok yang berlandaskan atas kepercayaan, keadaan moral, serta pengalaman emosional bersama dimana ikatan yang terjadi didalamnya lebih mendasar jika dibandingkan dengan hubungan konstruktual atas dasar persetujuan rasional. Sedangkan menurut Durkheim solidaritas merupakan rasa saling percaya yang terjadi diantara anggota-anggota yang berada pada suatu komunitas. Sebab lebih mengarah terhadap kekompakan atau keakraban hubungan didalam suatu kelompok.

Menurut Durkheim, masyarakat adalah hasil dari kebersamaan yang

²⁸ Taufik Abdullah, Van Der Leeden, Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986) 81-125.

disebut solidaritas sosial atau dapat juga dilihat sebagai perasaan percaya atau kesetiakawanan²⁹. Ide utama Emile Durkheim untuk menyebarluaskan teori sosiologi adalah ide solidaritas sosial. Adanya perubahan pada pembagian kerja mempunyai implikasi yang berdampak besar dalam struktur masyarakat. Durkheim memiliki ketertarikan terhadap perubahan cara menghasilkan solidaritas sosial. Adapun cara yang dimaksud adalah cara yang dapat mempersatukan sebuah masyarakat serta mampu membuat anggota pada kelompoknya melihat bahwa ia adalah bagian dari keseluruhan. Pada masyarakat sederhana anggota masyarakat merasa bersatu pada komunitas yang disebabkan karena hampir semuanya adalah sama dan atas dasar kesamaan inilah yang mampu mempersatukan anggota-anggota masyarakat yang pada suatu komunitas ataupun kelompok antara lain anggota-anggota masyarakat sederhana merasa bahwa mereka mempunyai tugas dan tanggungjawab yang sama. Berbeda dengan masyarakat modern yang bersatu dalam komunitas atau kelompok karena pada masyarakat modern terdapat pembagian kerja yang mana setiap anggota memiliki posisi tidak sama namun rasa ketergantungan diantara anggota-anggota lainnya sangatlah tinggi.

Solidaritas mekanis dan solidaritas organik adalah dua kategori solidaritas yang dibedakan oleh Durkheim. Dari pengertian perihal solidaritas mekanis serta solidaritas organik dijelaskan sebagai berikut :

a. Solidaritas Mekanis

Solidaritas mekanis dicirikan dengan masyarakat yang menjadi satu padu

²⁹ Johnson, Paul D. 1994. Teori Sosiologi: Klasik dan Modern, Jilid I dan II. (Terj. Robert M.Z. Lawang). Jakarta : Gramedia 181.

secara bersama dan perasaan tanggung jawab secara bersama pula. Seperti adanya agama yang terdapat dalam kelompok tersebut, berbagi pengalaman dan memiliki tugas yang sama, serta memiliki banyak kebiasaan yang sama. Dalam bukunya Emile Durkheim yang berbunyi: “Solidaritas mekanis didirikan di atas kesadaran kolektif (hati nurani), yang mengacu pada keyakinan dan sentimen serupa yang ada dalam masyarakat orang yang sama.” Ini adalah solidaritas yang bergantung pada orang lain yang memiliki kesamaan sifat, keyakinan yang sama, dan mengikuti norma-norma sosial yang sama³⁰. Dalam solidaritas mekanis masyarakatnya cenderung mempunyai kesadaran kolektif sehingga mampu menerapkan gotong-royong. Solidaritas mekanis didalamnya terdapat hukum yang bersifat represif akan tetapi ciri khas dari solidaritas mekanis terletak pada tingkatan homogenitasnya. Pembagian kerja pada solidaritas mekanis bersifat rendah. Gotong-royong menjadi sistem kerja kerja dalam solidaritas mekanis.

b. Solidaritas Organik

Dalam solidaritas organik setiap orang mempunyai pekerjaan serta tanggung jawabnya masing-masing. Solidaritas organik tingkat kesadaran kolektifnya lebih rendah. Masyarakat pada solidaritas organik adalah masyarakat modern yang mengalami perkembangan. Peningkatan pembagian kerja akan membuat masyarakat modern bertahan dan mendorong tumbuhnya keragaman individu³¹. Durkheim menegaskan bahwa pembagian solidaritas organis didasarkan atas pembagian kerja secara bertahap akan

³⁰ Doyle Paul Johnson, “*Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*” (Jakarta: Gramedia Pustaka.1994), 183.

³¹ Doyle Paul Johnson, “*Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*” (Jakarta: Gramedia Pustaka.1994), 183.

menggantikan solidaritas mekanis. Hal ini menunjukkan dengan jelas surutnya kesadaran kolektif, khususnya hilangnya arti agama. Karena itu mereka mengakui bahwa mereka tidak akan kembali ke masa ketika kesadaran kolektif itu masih menonjol³². Pada saat yang sama, Durkheim menegaskan bahwa dalam waktu yang sama kesadaran kolektif sebenarnya justru bertambah lebih kuat.

Durkheim meneliti masyarakat secara keseluruhan, tidak hanya organisasi yang ada didalam masyarakat, dengan menggunakan solidaritas mekanis dan solidaritas organis. Solidaritas mekanis dibangun atas dasar "kesadaran kolektif" yaitu "totalitas sentimen dan keyakinan bersama yang rata-rata ada dalam masyarakat yang sama" atau pada orang-orang yang memiliki sifat yang sama, memiliki keyakinan yang sama dan pola normatif yang sama. Dalam masyarakat mekanis, setiap orang bekerja sama untuk membentuk suatu kesatuan, tidak ada konflik, dan semua orang berperilaku sama. Ketika seseorang hidup dan terlibat bersama dalam masyarakat, ada rasa persatuan di antara mereka, disinilah kesadaran kolektif ada. Sehingga masyarakat sadar timbulnya perasaan kolektif itu merupakan dampak dari kebersamaan, yaitu yang akan terjadi aksi serta reaksi antara individual.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka jenis solidaritas kelompok tani di desa Kayulemah dalam mengelola kualitas produk melon dengan cara kerjasama, gotong royong, untuk mencapai hasil produk melon yang terbaik. Dari hasil keuntungan yang diperoleh petani di desa Kayulemah digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Secara sederhana, keluarga

³² Goerge Ritzer, Teori Sosiologi Modern (Jakarta: Kencana Media Group 2007), 21.

petani dianggap makmur jika mampu memenuhi kebutuhan dasar anggotanya.

Dengan menggunakan teori solidaritas Emile Durkheim dapat melihat bagaimana anggota-anggota kelompok petani terbentuk dan mengidentifikasi bahwa dirinya adalah bagian dari anggota kelompok petani. Serta melihat faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi anggota-anggota kelompok terbentuk baik yang mengarah pada ciri-ciri solidaritas mekanik ataupun solidaritas organik. Teori solidaritas ini juga dapat digunakan untuk melihat seberapa dalam ikatan hubungan yang terjalin diantara sesamanya sehingga mampu mewujudkan peranan yang dituangkan kedalam berbagai tindakan ataupun upaya-upaya dalam mewujudkan cita-cita serta tujuan dari kelompok petani yang memfokuskan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.1 Perbedaan Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik

Solidaritas Mekanik	Solidaritas Organik
Kesadaran Kolektif Tinggi	Kesadaran Kolektif Rendah
Pembagian Kerja Rendah	Pembagian Kerja Tinggi
Individualitas Rendah	Individualitas Tinggi
Hukum Represif Rendah	Hukum Restitutif Dominan
Masyarakat Primitif	Masyarakat Industrial atau Modern
Ketergantungan Rendah	Ketergantungan Tinggi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Solidaritas kelompok Petani Dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pendekatan studi kasus dengan menggali kasus yang terjadi dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan kualitatif deskriptif³³. Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode pengumpulan informasi deskriptif dari informan atau seseorang dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan, serta perilaku yang diamati³⁴. Metode penelitian kualitatif dengan tujuan memiliki kesamaan terhadap topik penelitian yang lebih mengacu terhadap keadaan ataupun situasi dilapangan serta metode ini dilakukan dengan cara menguraikan, manggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi dimasyarakat. Objek utama pada penelitian ini yaitu ketua kelompok tani Tali Tani, anggota kelompok tani, serta masyarakat sekitar.

Metode penelitian kualitatif deskriptif artinya penelitian yang dipergunakan untuk menyajikan dan menganalisa keterangan secara sistematis agar lebih mudah diuraikan dan dipahami. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk melihat kondisi yang terjadi pada lapangan secara langsung.

³³ Peter L. Berger & Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*, (Jakarta:LP3ES, 1990), 33-36.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : Remajan Roasdakarya, 2009), 4

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Bojonegoro tepatnya di Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar tiga bulan. Dalam waktu tiga bulan tersebut, peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses turun lapangan dengan mengamati fenomena yang terjadi secara mendalam pada kelompok tani di desa Kayulemah. Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa lokasi yang dipilih telah strategis untuk dilakukan sebuah penelitian, sehingga akan membuat peneliti lebih mudah menggali data penelitian.

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini berasal dari petani melon dan masyarakat Desa Kayulemah. Diperlukan beberapa informan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan melibatkan ketua kelompok tani, anggota kelompok tani, ketua penyuluh pertanian, dan masyarakat sekitar di desa Kayulemah. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik pengambilan data melalui *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pendekatan pengambilan sampel untuk sumber data yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, seperti individu yang dianggap memiliki pemahaman terbaik tentang apa yang peneliti harapkan. Peneliti kemudian memanfaatkan temuan tersebut untuk menilai kenyataan yang diteliti.

Tabel 4.2 Data Informan

No.	Nama	Usia	Keterangan
1	Muh. Nuhazin	40 Tahun	Ketua Kelompok Tani
2	Musthofa	67 Tahun	Anggota Kelompok Tani
3	Moh Ichwan	52 Tahun	Anggota Kelompok Tani
4	Abdul Aziz	49 Tahun	Anggota Kelompok Tani
5	Sumarmi, S.P	42 Tahun	Penyuluh Pertanian
6	Sukardi	50 Tahun	Masyarakat Sekitar
7	Mastur	65 Tahun	Masyarakat Sekitar
8	Muhsin	40 Tahun	Masyarakat Sekitar

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Penelitian Pra Lapangan

Tahap pralapangan merupakan tahap yang dilaksanakan sebelum melaksanakan penelitian, yaitu peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian dengan meminta izin penelitian menggunakan petani melon serta masyarakat Desa Kayulemah. Peneliti kemudian membuat sejumlah daftar pertanyaan untuk penggalan data. Dalam penelitian kualitatif, etika penelitian juga diprioritaskan menerapkan adat sopan santun terhadap informan.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan dilakukan ketika peneliti mempersiapkan segala hal yang telah dipersiapkan sebelumnya, peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan mengumpulkan dokumentasi secara pribadi pada ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani atau warga desa Kayulemah untuk memperoleh data-data terkait pada judul penelitian, sehingga mendapatkan informasi yang valid.

3. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini semua hasil penelitian berupa data-data yang diperoleh dari lapangan akan dituangkan serta dianalisis dengan menggunakan teori yang relevan sesuai topik penelitian yang digunakan. Selain itu, peneliti harus menekankan bahwa data yang ditulis harus sesuai dengan data yang didapatkan dilapangan tanpa menghilangkan atau menambahkan informasi yang tidak diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut ini :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan serangkaian aktivitas pengumpulan data dimana status atau aktivitas objek yang dituju dapat dilihat langsung di lokasi objek penelitian. Peneliti dapat melakukan pengamatan saat kelompok tani mengadakan penyuluhan atau dirumah masing-masing anggota kelompok tani. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data-data yang valid

sehingga secara sederhana observasi adalah metode pengumpulan dimana peneliti akan mencatat informasi yang ia peroleh dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung dari lapangan. Sehingga teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati suatu fenomena yang sedang terjadi dimasyarakat. Tujuan dari observasi ini peneliti mengharapkan agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan judul penelitian. Penelitian ini harus menjadi dasar untuk semua pengamatan, yang harus dilakukan secara metodis dan dengan perencanaan yang matang. Agar pengamatan tetap konsisten dengan jenis, makna, dan tujuan judul.

2. Wawancara

Wawancara artinya teknik untuk mengumpulkan informasi dari seorang informan secara langsung melalui sesi tanya jawab. Pewawancara mengajukan pertanyaan, dan informan menjawab. Dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah peneliti persiapkan sebelumnya untuk wawancara yang disesuaikan dengan topik penelitian. Karakteristik dari wawancara salah satunya adalah dengan melakukan kontak langsung atau tatap muka antara pihak pewawancara dengan pihak terwawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan ditujukan kepada pihak terwawancara tidak selalu sama dengan pedoman wawancara mungkin saja terdapat penambahan pertanyaan saat wawancara sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data-data yang ada. Peneliti dapat mengumpulkan informasi dengan menggunakan teknik dokumentasi ini baik dari narasumber maupun dari berbagai sumber tambahan. Dokumentasi, yang juga menjadi bukti bahwa kerja lapangan dilakukan tanpa rekayasa sedikit pun, dan menunjukkan keaslian data.

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan melaksanakan pengumpulan data yang telah didapatkan dengan menggunakan pola yang didasarkan pada bentuk solidaritas, kelompok petani, dan kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah. Ada beberapa tahapan dalam proses penganalisisan data yaitu³⁵ :

1. Reduksi Data

Reduksi data sendiri merupakan suatu proses pemilihan, pengelompokan, pengklasifikasian, dan penyederhanaan data penelitian.

Tahap reduksi merupakan tahap awal dalam menganalisis data. Data yang direduksi diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas. Dalam mereduksi data penelitian akan diarahkan pada tujuan yang ingin dicapai.

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi dan memilih data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data akan diolah dan difokuskan yang lebih bermakna dan mendalam.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan suatu informasi secara sistematis ke dalam kerangka sehingga memperoleh kesimpulan sebagai hasil

³⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 11

dari penelitian. Display data ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum penelitian secara keseluruhan. Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk bagan atau table secara deskripsi dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melakukan kegiatan dilapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menyusun kesimpulan sementara. Selanjutnya adalah menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai dilakukan dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada tahap ini menggunakan triangulasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data-data penelitian. Triangulasi adalah salah satu teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan melakukan suatu perbandingan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan objek penelitian. Triangulasi merupakan salah satu upaya dalam melakukan pengecekan kebenaran data dari pandangan yang berbeda. Triangulasi mampu membantu peneliti dalam menemukan banyak prepektif yang berkaitan dengan data hasil penelitian sehingga hal ini bertujuan untuk melihat kevalidan suatu data yang dihasilkan.

BAB IV

SOLIDARITAS KELOMPOK PETANI DALAM PENGELOLAAN KUALITAS PRODUK MELON UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KAYULEMAH KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO

A. Deskripsi Umum Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Desa Kayulemah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro dan tentunya menjadi bagian dari provinsi Jawa Timur Indonesia. Jalan menuju Desa Kayulemah dapat terbilang bagus karena sudah menggunakan aspal saat memasuki kawasan desa dan juga bisa menggunakan kendaraan pribadi. Balaidesa di Desa Kayulemah berfungsi sebagai tempat berkumpulnya warga setempat ketika ada acara besar. Seorang kepala desa yang telah memegang posisi untuk waktu yang cukup lama bertanggung jawab atas desa ini. Mayoritas penduduk desa terletak di daerah persawahan ini berprofesi sebagai petani yang sebagian nesar menanam melon.



Gambar 4.1 Lokasi Desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten
Bojonegoro

1. Keadaan Geografis

Secara geografis desa Kayulemah terletak \pm 14 Km dari pusat Pemerintahan terdiri dari 4 dusun 2 RW (Rukun Warga) dan 9 RT (Rukun Tetangga). Yakni dusun Kedung Primpen, dusun Kayulemah, dusun Kreet, dusun Pacul. Luas wilayah secara keseluruhan desa Kayulemah adalah seluas 411,10 Ha, tanah persawahan adalah seluas 36,10 Ha, tanah pemukiman 22 Ha, dan tanah pekarangan 15 Ha. Jumlah penduduk desa Kayulemah tercatat dikelurahan desa sekitar 1.901 jiwa.

Tabel 4.3 Batas Wilayah Desa Kayulemah

No.	Batas	Desa	Kecamatan
1.	Utara	Teleng	Sumberrejo
2.	Selatan	Banjarjo	Sumberrejo
3.	Barat	Wotan	Sumberrejo
4.	Timur	Cengkir	Kepoh Baru

Sumber : Data Dari Kelurahan Desa Kayulemah

2. Penduduk Desa Kayulemah

Jumlah keseluruhan penduduk desa Kayulemah adalah 1.901 jiwa. Komposisi penduduk desa Kayulemah terdiri dari 956 laki-laki dan 945 perempuan. Adapun rincian dari komposisi penduduk berdasarkan usia pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Usia

LAKI-LAKI	USIA	PEREMPUAN
10	0-1	7
42	1-4	24
100	5-9	82
57	10-14	59
59	15-19	53
67	20-24	80
73	25-29	85
80	30-34	83
87	35-39	85
75	40-44	68
67	45-49	71
63	50-54	62
52	55-59	55
49	60-64	54
44	65-69	38
33	≥70	37
958		943

Sumber : Data Dari Kelurahan Desa Kayulemah

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki 958 jiwa dan perempuan sebanyak 943 jiwa. Bahwasannya mayoritas penduduk desa Kayulemah adalah laki-laki karena jumlahnya lebih tinggi dibandingkan jumlah perempuan.

3. Perekonomian Masyarakat

Adapun mata pencaharian masyarakat desa Kayulemah, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Mata Pencaharian Masyarakat

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JML (JIWA)
Petani	634	433	1067
Buruh Tani	208	132	340
Pedagang/jasa	12	20	32
Perajin	0	0	0
PNS/ABRI	13	5	18
Pensiunan	8	0	8
Lain-lain	16	12	28
JUMLAH	891	602	1493

Sumber : Data Dari Kelurahan Desa Kayulemah

Dapat dijelaskan bahwa penduduk yang bekerja sebanyak 1493 jiwa, dengan mayoritas bekerja sebagai petani. Petani di desa Kayulemah ini sebagian besar sebagai petani melon dan masyarakat desa Kayulemah bertahan dengan sistem pertanian agar kebutuhan ekonominya dapat terpenuhi. Ada juga yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan guru swasta. Karena keadaan ekonomi masyarakat desa Kayulemah ditentukan oleh keterampilan dan kemampuan setiap individu itu sendiri.

4. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pendidikan merupakan sebuah pondasi yang sangat penting dalam memberikan pengetahuan yang lebih luas. Tingkat pendidikan masyarakat desa Kayulemah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Masyarakat

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JML (JIWA)
Tidak Sekolah/tidak tamat SD	103	107	210
Tamat SD/MI	241	246	487
Tamat SLTP/MTs	216	243	459
Tamat SLTA/MA	176	206	382
Tamat Perguruan Tinggi	42	56	98
JUMLAH	778	858	1636

Sumber : Data Dari Kelurahan Desa Kayulemah

Pada tabel diatas penduduk desa Kayulemah mayoritas lulusan tingkat SD dan SMP atau sederajat. Di desa Kayulemah terdapat beberapa lembaga pendidikan formal, yaitu SDN Kayulemah yang terletak di dusun Pacul, dan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) Kayulemah terdapat di dusun Kayulemah serta SMPN Sumberrejo yang terletak di dusun Pacul. Dan terdapat juga pendidikan non formal yaitu TPA (Taman Pendidikan Al-quran) dan Madrasah Diniyah.

5. Keagamaan Masyarakat

Penduduk desa Kayulemah 100% memeluk agama Islam. Dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Sistem Keagamaan Masyarakat

AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JML (JIWA)
Islam	956	945	1901
Kristen Protestan	0	0	0
Kristen Katolik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
JUMLAH	956	945	1901

Sumber : Data Dari Kelurahan Desa Kayulemah

Agama masyarakat desa Kayulemah adalah agama islam. Kegiatan keagamaan di desa Kayulemah sangat banyak. Mulai dari kegiatan tahlilan yang dilaksanakan oleh kelompok tahlil laki-laki dan kelompok tahlil perempuan. Serta jamiyah manaqib yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali secara bergiliran disetiap rumah warga.

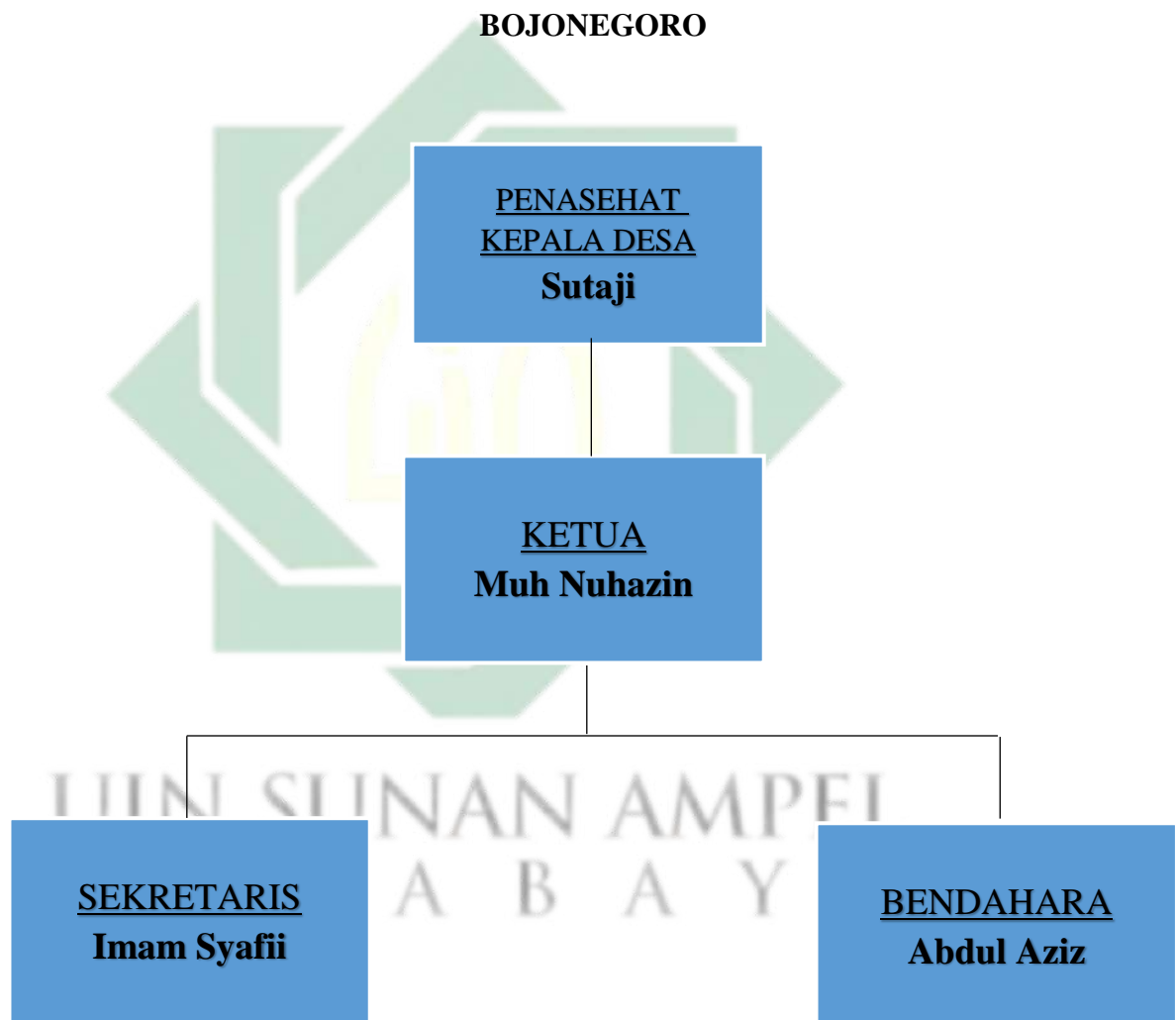
B. Kelompok Petani Tali Tani di Desa Kayulemah

Kelompok petani adalah kelompok informal yang terbentuk dan berkembang di daerah pedesaan dan berfungsi sebagai model bagaimana melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan bersama. Apabila anggotanya memiliki kesadaran yang tinggi akan perlunya menjaga perkembangan kelompok petani, maka kelompok petani dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Kelompok petani juga dapat berbentuk perkumpulan petani yang dapat berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan berbasis kelompok untuk mendorong terciptanya kelembagaan petani yang dapat menumbuhkan kerjasama antar kelompok tani dan antar individu petani dalam rangka peningkatan produktivitas usaha tani.

Di Desa Kayulemah terdapat 8 kelompok tani yang berbeda. Salah satu kelompok tersebut, kelompok tani Tali Tani yang beranggotakan 75 orang, mayoritas petani menanam melon. Kelompok petani Tali Tani merupakan organisasi tani mandiri yang berfokus pada kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya dalam konteks pertanian berbasis pedesaan. Organisasi petani Tali Tani bertugas meningkatkan kesejahteraan warga pedesaan sebagai bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuan kelembagaan kelompok petani Tali Tani didirikan adalah : (1) melestarikan usaha pertanian di desa Kayulemah, (2) menampung keluhan petani, (3) memecahkan masalah pertanian, (4) sebagai wadah aspirasi petani untuk di usulkan kepada pemerintah, (5) sebagai wadah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia petani, (6) kelompok sebagai kekuatan ekonomi petani.

Dengan adanya kelompok petani di desa Kayulemah pasti akan mengalami perubahan baik perubahan terencana maupun tidak terencana. Perubahan tersebut akan mampu merubah kondisi masyarakat dalam bidang ekonomi maupun sosiokulturalnya. Kelompok petani juga mempunyai tingkat solidaritas yang sangat tinggi karena setiap kegiatan kelompok petani mereka mengerjakan secara bersama-sama, di sisi lain agama, budaya serta ikatan kekeluargaan juga merupakan faktor pendukung agar solidaritas sesama anggota petani ataupun masyarakat desa Kayulemah tetap terpelihara dalam kehidupan masyarakat.

**STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK PETANI TALI TANI DESA
KAYULEMAH KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN**



Gambar 4.2 Struktur Kelompok Petani Desa Kayulemah

Sumber : Berdasarkan Wawancara Dari Ketua Kelompok Petani

Program kerja kelompok petani Tali Tani di desa Kayulemah adalah proses penataan dan peningkatan kegiatan yang berkesinambungan. Karena

pengembangan program kerja ini merupakan jawaban atas suatu tuntutan dan penyesuaian terhadap tuntutan dan kondisi masa kini dan masa yang akan datang. Di desa Kayulemah, kelompok tani Tali Tani merupakan organisasi tani yang berfungsi sebagai katalis inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat petani yang tinggal di pedesaan. Dengan membangun landasan organisasi yang stabil, handal, dan berkualitas melalui kegiatan yang bermanfaat, kelompok tani Tali Tani juga bertujuan untuk meningkatkan organisasi.

Kelompok petani Tali Tani di desa Kayulemah mempunyai program kerja yaitu :

1. Program peningkatan kesejahteraan petani

Tujuan dari program ini adalah untuk memperkuat kapasitas dan daya saing masyarakat petani, terutama yang anggotanya tidak memiliki akses sumber daya untuk usaha pertanian.

Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah :

- Fasilitasi program Kartu Petani Mandiri (KPM) di bidang pertanian

Perubahan jangka panjang diperlukan untuk program aksi dalam mengatasi kesejahteraan para petani ini. Perlu diingat bahwa pekerjaan bertani adalah pekerjaan yang berkelanjutan. Dampak pengembangan penemuan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

petani harus dipertimbangkan saat mengembangkan program kegiatan baru.



Gambar 4.3 Kartu Petani Mandiri/KPM

Salah satu tim penyuluh pertanian mengungkapkan,

“Di desa Kayulemah sering dihadapi masalah kelangkaan pupuk, gagal panen, serangan hama penyakit, dan anjloknya harga melon, dengan adanya kartu ini, diyakini akan menjadi obat bagi para petani³⁶”

“dengan adanya program KPM ini semoga nantinya dapat di rasakan dampak positifnya bagi para petani, kami tim penyuluhan juga menemukan masalah yang dihadapi petani pada saat melakukan kegiatan penyuluhan dengan kelompok tani³⁷”

Melalui fasilitasi Kartu Tani Mandiri (KPM) Plus, Pemerintah Bojonegoro menjawab permasalahan yang sering dialami petani sehingga

³⁶ Muh Nuhazin, 40 tahun, Ketua Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 19 Januari 2023

³⁷ Sumarmi S.P, 42 tahun, Penyuluh Pertanian kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro 29 Januari 2023

meredam kekhawatiran masyarakat. Pemerintah ingin meringankan beban petani yang mengalami gagal panen dengan bantuan KPM ini. Karena itu, pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menyukseskan program ini.

2. Program peningkatan produksi pertanian

Pada program ini memiliki tujuan dalam meningkatkan produktifitas dan produksi pertanian untuk mendukung ketahanan dan kemandirian pangan nasional.

Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah :

- Pembinaan dan pengembangan sarana prasarana pertanian
- Pengembangan pupuk organik
- Sertifikasi bibit unggul pertanian
- Pengembangan usaha tani pertanian
- Pengembangan jaringan irigasi

Salah satu petani yang mendapatkan bantuan pupuk ini mengungkapkan,

“bantuan pupuk dan benih ini sangat membantu³⁸”

³⁸ Muhsin, 40 tahun, Masyarakat sekitar atau petani melon di desa Kayulemah 17 Januari 2023



Gambar 4.4 bantuan pupuk organik

3. Program pemberdayaan penyuluh pertanian

Pada program ini memiliki tujuan meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia pertanian melalui optimalisasi pendampingan bagi petani.

Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah :

- Revitalisasi penyuluhan pertanian
- Fasilitasi sarana prasarana penyuluhan





Gambar 4.5 kegiatan penyuluhan pertanian

“perlu mbak, karena dengan mengikuti penyuluhan ini pra petani disini dapat mengetahui bagaimana to strategi pengendalian hama dan penyakit yang dapat merusak kualitas buah melon sehingga mempengaruhi harga jual atau pendapatan petani³⁹”

4. Program pemberdayaan sumberdaya pertanian

Tujuan dari program ini yaitu merubah perilaku petani dari petani tradisional menjadi petani modern yang berwawasan luas.

Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah :

- Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha dan kerjasama
- Menumbuh kembangkan kelembagaan petani

³⁹ Sukardi, 50 tahun, Masyarakat sekitar atau petani melon di desa Kayulemah 13 Januari 2023



Gambar 4.6 Musyawarah kelompok petani

5. Program pemasaran dan pengolahan hasil pertanian

Pada program ini memiliki tujuan dalam pembangunan sistem dan usaha-usaha di bidang pengolahan hasil pertanian yang meliputi kegiatan-kegiatan :

- Penanganan pasca panen dan
- Pengolahan produk yang menghasilkan produk segar
- Serta pembangunan pemasarannya, baik pasar domestik maupun pasar internasional.

Kelompok petani Tali Tani di desa Kayulemah mempunyai program kerja dengan tujuan diantaranya :

1. Meningkatkan produktifitas petani sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah.

2. Mampu menjalankan peran dan fungsi kelompok petani Tali Tani agar mampu memberikan pembelaan terhadap kepentingan petani.
3. Menciptakan organisasi yang kuat dan solid untuk mewujudkan cita-cita sebagai petani yang berkualitas.
4. Memberikan kesempatan usaha tani yang luas dan menguntungkan bagi petani maupun penduduk desa Kayulemah.
5. Memberikan masukan kepada pemerintah agar kebijakan dibidang pertanian berpihak kepada petani.

Tujuan utama organisasi petani Tali Tani di desa Kayulemah adalah untuk mendukung petani dalam usaha pertaniannya.

1. Berkontribusi kepada petani yang memiliki akses pupuk yang cukup dengan melakukan pembelian tunai atau pinjaman.
2. Dengan mengadakan sesi sosialisasi dan penyuluhan lapangan, berkolaborasi dengan organisasi terkait untuk mencari solusi atas masalah yang berkaitan dengan pertanian, seperti masalah pola tanam, pengendalian hama pertanian, dan masalah terkait lainnya.
3. Meningkatkan efisiensi Petugas HIPPA dalam menyediakan air untuk memenuhi kebutuhan petani.

C. Solidaritas Kelompok Petani dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Kayulemah Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Pada pembahasan ini peneliti memaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan yang berjudul solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kayulemah kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro. Pada proses pengambilan data, peneliti melakukan wawancara dengan anggota kelompok petani dan mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan kelompok tani agar peneliti mendapatkan data yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Seperti yang disebutkan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah agar mendapatkan tujuan penelitian ini. Untuk masalah dan pencapaian tujuan penelitian yang dijelaskan pada Bab I. Demikian peneliti memaparkannya dalam beberapa penggalan atau hasil uraian penelitian sebagai berikut.

1. Makna Solidaritas Bagi Kelompok Petani

Solidaritas, menurut Emil Durkheim, adalah keadaan saling percaya di antara anggota suatu kelompok atau komunitas. Anggota kelompok atau komunitas yang saling percaya satu sama lain akan bergabung bersama, saling menghormati, dan termotivasi untuk bertindak secara bertanggung jawab dan mempertimbangkan kepentingan bersama⁴⁰.

⁴⁰ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Moderen*, Universitas Of South Florida diindonesiakan oleh: Robert M. Z, Lawang: Gramedia Jakarta, 1986.



Gambar 4.7 kegiatan musyawarah kelompok petani di salah satu rumah warga dan di ikuti oleh anggota kelompok petani

Khususnya di bidang pertanian, masyarakat desa Kayulemah tergolong kecil. Dalam rangka meningkatkan silaturahmi antar petani dan mempermudah tugas-tugas pertanian, khususnya penanaman melon, dilakukan kegiatan gotong royong pertanian. Masyarakat petani merupakan masyarakat dengan tingkat kerjasama yang relatif tinggi dalam segala aspek pertanian. Hal ini terlihat ketika para petani melon di Desa Kayulemah melakukan kegiatan kelompok tani.

Bagi petani, solidaritas diartikan sebagai rasa kerukunan, persaudaraan, gotong royong, dan kerjasama antar tetangga. Karena mereka semua bekerja di bidang pertanian, mungkin ada solidaritas sosial di masyarakat. ikatan kelompok yang berkembang dalam suatu komunitas sebagai hasil dari kepedulian bersama dan hadir dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Kebersamaan kelompok tani di Desa Kayulemah, misalnya, dapat dilihat dari kegiatan kelompok petani dalam pengelolaan tanaman melon.

Solidaritas juga menyoroti keadaan hubungan antar individu atau kelompok yang mendasari keterikatan timbal balik yang didukung oleh nilai-nilai moral dan kepercayaan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Solidaritas sosial itu sendiri dilandasi oleh rasa moral dan keyakinan yang dapat dipersatukan. Dan aktualisasi hubungan bersama itu akan menimbulkan pengalaman dan mempererat ikatan antar kelompok atau anggota masyarakat.

Solidaritas dalam kelompok tani di Kayulemah ini mengacu pada suatu keadaan hubungan antar anggota kelompok tani yang dilandasi prinsip dan keyakinan bersama yang didukung oleh pengalaman bersama. Petani melon di Desa Kayulemah memiliki tujuan yang sama mensejahterakan masyarakat dan memiliki rasa solidaritas sosial yang kuat satu sama lain.

Nuhazin selaku ketua kelompok petani di desa Kayulemah memaparkan,

“Ya, kepedulian itu sangat penting karena dengan rasa solidaritas kita dapat saling membantu dan membuat masyarakat desa Kayulemah lebih rukun dan saling menghargai sesama⁴¹,”

Hal ini dibuktikan juga melalui wawancara dengan salah satu informan dari anggota kelompok petani di desa Kayulemah yang bernama Musthofa,

“Saya selaku petani punya persatuan penanam melon dimana kita sebagai petani saling kompak bekerja sama untuk bersatu maju menjadi petani yang handal⁴²,”

Berdasarkan pemaparan yang diberikan oleh Nuhazin dan Musthofa

⁴¹ Muh Nuhazin, 40 tahun, Ketua Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 19 Januari 2023

⁴² Musthofa, 67 tahun, Anggota Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 23 Januari 2023

di atas pada saat wawancara menjelaskan bahwa pentingnya sebagai anggota kelompok petani untuk saling kerjasama, bersatu dan menghargai satu sama lain atas dasar tujuan yang sama. Jika mereka saling percaya mereka akan menjadi saling menghormati dan bertanggung jawab untuk saling membantu dalam pengelolaan kualitas produk melon untuk kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah.

Karena bagi petani melon di desa Kayulemah rasa persaudaraan, gotong royong, kerjasama dan tolong menolong merupakan kelaziman yang melekat di dalam masyarakat. Hal tersebut terjadi karena petani di desa Kayulemah memiliki kesamaan pekerjaan, pengalaman yang sama dan juga tujuan yang sama yaitu mereka berupaya mengelola kualitas produk melonnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah.

Dalam kelompok petani juga terdapat beberapa bentuk-bentuk solidaritas sosial yaitu sebagai berikut :

2. Bentuk-bentuk Solidaritas Kelompok Petani

Kelompok petani di desa Kayulemah merupakan wadah bagi para petani berkumpul saling bertukar pikiran untuk menggali informasi yang dibutuhkan anggota kelompok petani, dan saling gotong royong untuk membangun usaha pertanian di desa Kayulemah. Dalam kelompok petani di desa Kayulemah juga mampu menumbuhkan nilai solidaritas antar anggotanya terutama dalam pengelolaan kualitas produk melon yang peneliti teliti. Sehingga bentuk-bentuk solidaritas yang terdapat pada kelompok petani di desa Kayulemah sebagai berikut :

a. Gotong Royong

Gotong royong merupakan salah satu bentuk solidaritas yang dilakukan oleh kelompok petani di desa Kayulemah. Sebagai bentuk dari adat masyarakat pedesaan yang dapat di artikan sebagai tindakan masyarakat bertani yang melibatkan pekerjaan secara cuma-cuma. Seperti pemaparan yang di sampaikan oleh Pak Nuh selaku Ketua Kelompok Tani Tali Tani,

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Pak Nuh ini,

“Memang betul, kita sebagai petani guyub rukun diantara satu dengan yang lain saling berkomunikasi saling curhat saling bertukar pengalaman atau saling memberikan informasi manakala ada hama atau penyakit maka segera kita berantas bersama-sama dengan menggunakan obat dosis tinggi karena kita sebagai petani harus jeli didalam tanaman sebagaimana kita sebagai seorang dokter harus jeli dalam menangani pasien apa yang diderita pasien tersebut, kita sebagai guru harus jeli apakah murid tersebut perlu kita isi materi atau kita perlu bina akhlaknya.⁴³”

Masyarakat sebagai makhluk sosial sehingga tidak lepas dari nilai kebersamaan. Gotong royong sendiri merupakan salah satu nilai yang melekat erat pada kelompok petani di desa Kayulemah karena gotong royong bisa luntur jika pola pikir petani yang mementingkan diri sendiri tanpa menhiraukan kepedulian bersama. Kegiatan gotong royong memang banyak ditemukan pada masyarakat yang berakar tradisi pertanian pedesaan karena tradisi pertanian mengharuskan masyarakat petani untuk saling bekerja sama dari awal penanaman, perawatan hingga pemanenan.

⁴³ Muh Nuhazin, 40 tahun, Ketua Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 19 Januari 2023

Dasar-dasar aktivitas gotong royong merupakan suatu gejala sosial dalam masyarakat desa di bidang pertanian. Jiwa semangat gotong royong dapat diartikan sebagai pertanan rela dalam membantu sesama masyarakat. Sebagaimana lazimnya masyarakat desa yang lugu dan sederhana yang beradaptasi serta gotong royong sesama warga kemudian menciptakan rasa persaudaraan sebagai wujud solidaritas dalam kehidupannya. Hal ini membuat kelompok petani di desa Kayulemah lebih erat hubungan sesama petani dalam mengatasi permasalahan dilahan dan demi kepentingan bersama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah.

b. Kerjasama

Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu jenis proses sosial di mana anggota kelompok tani terlibat dalam perilaku tertentu yang ditunjukkan untuk saling membantu dan memahami kegiatan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama⁴⁴. Untuk mencapai tujuan bersama, itu juga dapat dilihat sebagai tindakan koperasi petani⁴⁵. Seperti pada yang diucapkan informan satu ini,

“Nah, saling mendukung satu sama lain itu juga perlu dapat terlihat dari kerjasama masyarakat disini, orang-orang disini saling suport saling curhat tentang bibit yang bagus itu bibit yang apa, pupuk yang baik untuk tanaman melon kita itu pupuk apa, dan kita juga rajin mengikuti penyuluhan yang diadakan dirumah ketua kelompok petani.”⁴⁶”

⁴⁴ Abdulsyani, Sosiologi Skematika, *Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994, 156.

⁴⁵ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985, 492.

⁴⁶ Sumarmi S.P, 42 tahun, Penyuluh Pertanian kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro 29 Januari 2023

Seperti yang dipaparkan oleh ibu sumarmi diatas bahwa dalam upaya pengelolaan kualitas produk melon untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah para petani bekerja sama dalam pemilihan bibit melon yang unggul dan penggunaan pupuk yang baik sehingga melalui kerjasama tersebut akan mendorong peningkatan kualitas produk melon nya dan dapat menghasilkan melon yang unggul dan hasil panen yang baik.

Tidak ada manusia yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Hanya usaha sesama warga yang dapat memenuhi keinginan manusia. Karena adanya tujuan dan kepentingan bersama, kolaborasi dimungkinkan. Jika kebiasaan kooperatif dikembangkan dari waktu ke waktu, kelompok masyarakat akan saling mengharapkan dan mau bekerja sama⁴⁷.

“ya mbak, dengan adanya saling kerjasama ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas segala permasalahan yang dihadapi para petani melon didesa Kayulemah ini⁴⁸”

Menurutnya, petani melon di desa Kayulemah ini memiliki potensi yang sangat baik dalam bidang pertanian, dimana tersedianya lahan yang cukup dan sumberdaya manusia di desa Kayulemah juga memadai. Dan dengan adanya kerjasama ini dipastikan dapat saling menguntungkan dan dapat meningkatlan semangat para petani melon dalam pengeloaan kualitas produk melonnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga maupun masyarakat desa

⁴⁷ Robert H. Laver, Perspektif tentang Perubahan Sosial (Cet. III, Jakarta Rineka Cipta,2001), 43.

⁴⁸ Muhsin, 40 tahun, Masyarakat sekitar atau petani melon di desa Kayulemah 17 Januari 2023

Kayulemah.

c. Pemasaran

Menurut American Marketing Assosiasi dalam Sudaryono (2016 :41) “Pemasaran adalah fungsi dari organisasi dan serangkaian suatu proses penciptaan, mengkomunikasikan, dan menyampaikan nilai bagi para konsumen serta mengelola hubungan antara konsumen dengan perusahaan untuk memberikan manfaat bagi konsumen dan produsen”.



Gambar 4.8 kegiatan panen petani desa Kayulemah dan di jual ke pengepul

Pemasaran merupakan hal yang penting bagi anggota kelompok petani untuk memaksimalkan strategi penjualan melon dan untuk memperoleh keuntungan demi kelangsungan hidup masyarakat desa Kayulemah. Seperti pemaparan yang di sampaikan oleh salah satu informan,

“Memang melon itu musiman mbk, kalau dimusim laboh/musim hujan pertama setelah musim kemarau panjang itulah yang menjadi andalan para petani melon kayulemah tapi kalau sudah

tahapan kedua atau dipenanaman musim kemarau itu hanya sekedar melengkapi kebutuhan sehari-hari, karena waktu tanam melon hanya 60 hari tapi kalau berhasil hasil panennya sangat tinggi itulah yang diraih masyarakat Kayulemah, makanya Kayulemah tidak mau meninggalkan pekerjaan menanam melon dibanding dengan tanaman cabe, tomat atau semangka itu lebih tinggi melon.⁴⁹”

Dalam pemaparan Sukardi tersebut, bahwa keberhasilan suatu usahatani tidak bisa terlepas dari kualitas produk melon yang dihasilkan. Tingkat harga juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan petani untuk budidaya melon. Karena dalam menentukan harga ditingkat petani biasanya pedagang lebih berperan sebagai penentu harga sedangkan petani sebagai penerima harga. Pada musim kemarau dan musim penghujan petani melon di desa Kayulemah mendapatkan hasil panen yang berbeda, pada musim penghujan setelah kemarau panjang para petani melon menghasilkan produk melon yang bagus dan berkualitas sehingga hasil yang diraup pun sangat tinggi.



Gambar 4.9 hasil panen buah melon salah satu petani di desa Kayulemah

⁴⁹ Sukardi, 50 tahun, Masyarakat sekitar atau petani melon di desa Kayulemah 13 Januari 2023

“Karena melon bilamana kita amati biaya agak begitu besar tetapi hasilnya sangat memuaskan bayangkan saja kita tanam 8 cepet didalam kontrak atau didalam penebas itu lepas dari harga 40jt maka petani-petangi melon sangat memburu menanam melon dibanding dengan tanaman yang lain-lain. Tapi walaupun tidak berhasil kerugian mereka banyak karena biaya perawatannya juga banyak⁵⁰.”

Menanam melon menjadi pilihan masyarakat desa Kayulemah karena cukup menjanjikan dan nilai ekonomisnya yang tinggi, jika hasil produk melonnya baik maka keuntungan yang didapat juga besar. Selain faktor cuaca peningkatan jumlah produksi melon juga harus didukung oleh penggunaan pupuk yangimbang, baik pupuk organic maupun pupuk pestisida. Dan para petani melon di desa Kayulemah berharap tanaman melon dapat terus dikembangkan secara luas oleh petani seluruh kabupaten Bojonegoro agar bisa meningkatkan kesejahteraan petani.

d. Hubungan Pemerintah

Jika ingin melaksanakan atau mengadakan suatu program kerja, seringkali pemerintah juga secara langsung memantau kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Tali Tani di desa Kayulemah, sehingga pemerintah juga mengetahui bahwa di kelompok tani Tali Tani di desa Kayulemah tidak hanya menerima bantuan tetapi ada juga kegiatan lain yang terjadi. Oleh karena itu ketua kelompok tani desa Kayulemah harus selalu menjaga hubungan dengan pemerintah, baik di desa maupun dari pihak penyuluh.

⁵⁰ Musthofa, 67 tahun, Anggota Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 23 Januari 2023

Pemaparan saat wawancara oleh salah satu masyarakat sekitar atau petani melon di desa Kayulemah,

“Petani sering mengajukan usulan kepada pemerintah desa agar supaya desa itu betul-betul memikirkan kebutuhan petani diantaranya pengairan, memperbaiki tempat saluran air manakala dimusim kemarau harus betul-betul mau mencarikan air dari bengawan solo atau dari waduk pacal itu keinginan dari para petani agar tanaman pada musim kemarau bisa menjadi panen yang sukses karena apa dukungan dari pemerintah desa itu juga menunjang keberhasilan dari kelancaran dalam mengerjakan usaha tanamnya.⁵¹”

Dalam kegiatan pertanian, peran fasilitasi pemerintah sangat menentukan. Petani di Desa Kayulemah berharap pemerintah tidak hanya berkonsentrasi pada penyediaan sarana dan prasarana fisik selain subsidi langsung, tetapi juga mampu memberikan pembinaan berkelanjutan kepada masyarakat yang memberdayakan atau mendorong masyarakat agar petani dapat merencanakan, membangun, dan mengelola infrastruktur saran dan melaksanakan kegiatan dengan pendukung lainnya. Selain itu, sangat penting bagi pemerintah daerah untuk menawarkan informasi publik yang mudah diakses dan berfungsi sebagai konsultan pembangunan.

“Maka saya berfikir jernih coba kalau ada petani yang maju ini mestinya pemerintah harus bisa memikirkan untuk mensupport dan memberikan subsidi atau kebutuhan masyarakat tidak seperti sekarang ini petani membutuhkan pupuk yang baik perobatan yang baik tapi pemerintah mengeluarkan pupuk itu sangat sulit sedangkan petani butuh itu tidak ada pupuknya tidak disubsidi tidak dikeluarkan dan dikeluarkannya juga sangat sulit itukan meresahkan masyarakat. Harganya sudah tinggi mencarinya kesana kemari juga sangat sulit itu kan sangat meresahkan kaum petani maka dari itu kami mohon bapak-bapak selaku aparat

⁵¹ Abdul Aziz, 49 tahun, Anggota Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 29 Januari 2023

pemerintah bapak-bapak yang mengetahui pengetahuan tinggi ikut juga memikirkan nasib petani dimana seluruh petani dari jagat etan sampai kulon yang diresahkan dengan adanya pupuk setelah panen harga pun turun sangat rendah.⁵²”

Karena masyarakat dapat mempengaruhi lingkungannya, pemerintah perlu terus memberikan dorongan dan arahan agar dapat mempengaruhi masyarakat untuk meningkatkan lingkungan dan kualitas hidupnya. Untuk mensukseskan usaha budidaya melon di Desa Kayulemah, pemerintah juga harus berupaya mengajak masyarakat setempat untuk bercocok tanam. Namun ada kalanya masyarakat menganggap bantuan pemerintah tidak sesuai dengan keinginan petani, seperti tidak tepat sasaran karena kelompok tani tidak dibentuk berdasarkan kebutuhan petani.

e. Pertemuan

Ketua kelompok tani Tali Tani desa Kayulemah dan penyuluh pertanian mengadakan pertemuan rutin anggota kelompok tani dan penyuluh pertanian. Dipertemuan rutin ini biasanya mereka membahas tentang permasalahan-permasalahan pertanian dan program-program yang akan dilakukan untuk memajukan pertanian di desa Kayulemah. Kegiatan tersebut diharapkan seluruh petani yang terlibat mampu menangkap materi yang disampaikan sehingga dapat bermanfaat bagi anggota kelompok tani ataupun masyarakat desa Kayulemah.

⁵² Moh Ichwan, 52 tahun, Anggota Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 20 Januari 2023



Gambar 4.10 kegiatan sosialisasi oleh penyuluh pertanian di rumah ketua kelompok petani



Gambar 4.11 kegiatan sosialisasi oleh penyuluh pertanian di rumah ketua kelompok petani

“Petani di Kayulemah ini sangat pintar, sebagian petani disana sudah menguasai dalam membudidayakan tanaman melon, jadi jika saya memberikan penyuluhan mereka cepat memahaminya. Tapi yang susah itu saat ngumpulin orang-orangnya, alesannya itu karena sibuk dan banyak pekerjaan.”⁵³”

⁵³ Sumarmi S.P, 42 tahun, Penyuluh Pertanian kecamatan Sumberrejo kabupaten Bojonegoro 29 Januari 2023

Kembali ke tujuan dasar penyuluhan pertanian, yaitu mengubah perilaku petani, ada atau tidaknya pertemuan yang sering dilakukan merupakan indikator langsung dari perkembangan kelompok tani. Seberapa jauh perbedaan tingkat kemajuan dengan standar pertemuan rutin. Dengan kata lain, pertemuan yang sering harus diatur, dipelihara, dibina, dan didampingi setiap saat jika ingin kelompok tani tetap bertahan dan berkembang.

Seperti halnya kelompok petani Tali Tani di desa Kayulemah mereka berinisiatif mengikuti kegiatan penyuluhan juga selalu berdiskusi mengenai hal-hal yang ingin mereka ketahui sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka sehingga kelompok petani dapat mengelola produk melonnya dengan baik dan dengan hasil buah melon yang berkualitas. Karena mereka menyadari bahwa pentingnya kelompok petani dan pentingnya menjaga solidaritas sesama anggota kelompok petani untuk kepentingan dan tujuan Bersama.



Gambar 4.12 antusias kelompok petani melihat pembuatan pupuk organik dalam penyuluhan pertanian

Seperti yang diucapkan salah satu informan melalui wawancara,

“Memang mbak penyuluhan pertanian itu sangat perlu, karena seperti saya ini kurang tau informasi-informasi tentang pertanian contohnya kayak gimana cara mengatasi hama, gimana memilih pupuk yang bagus, jenis bibit apa yang berkualitas itu kan sangat penting dalam proses penanaman melon makanya saya bilang tadi penyuluhan pertanian itu sangat penting dan sangat perlu⁵⁴”

Dalam kegiatan usaha tani, mengorganisasikan sarana produksi juga sangat penting agar dapat memperoleh keuntungan yang tinggi. Didalam usaha tani pun terdapat hambatan yang harus dihadapi oleh petani yaitu hama dan penyakit yang menyerang tanaman melon mereka. Hal ini dapat memicu terhadap kerugian ekonomi dalam usaha tani. Sehingga pemberdayaan kelompok petani dalam pendampingan yang terus menerus agar dapat memberikan informasi tentang pertanian melon serta penanggulangan adanya ancaman hama dan penyakit.

Adanya pertemuan penyuluh pertanian dengan kelompok tani Tali Tani di desa Kayulemah diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM yang berpengalaman dengan pendampingan penyuluh agar memaksimalkan kualitas produksi dan menjadi manfaat secara optimal agar menghasilkan keuntungan yang maksimal. Perlu juga adanya pendampingan dan pengembangan strategi pengendalian hama penyakit sebagai cara memaksimalkan kualitas produksi sehingga dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi petani melon di desa Kayulemah.

f. Sifat Kekeluargaan

Setiap anggota kelompok tani di desa Kayulemah sesekali

⁵⁴ Mastur, 65 tahun, masyarakat sekitar atau petani melon di desa Kayulemah 2 Februari 2023

menerima bantuan dari kerabat untuk menanam melon tanpa bayaran sebagai tanda kekompakan mereka untuk saling membantu dan membantu sesama. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kesadaran diri mereka masing-masing mengenai kerjasama dan saling membantu. Karena ketergantungan dan membutuhkan bantuan dari orang-orang di sekitarnya, terutama keluarga atau kerabat, maka ikatan solidaritas warga Desa Kayulemah aka semakin kuat.

Seperti yang dipaparkan Pak Ichwan dalam wawancara,

“kepedulian solidaritas sesama petani itu sangat penting karena dengan solidaritas kita ini dapat saling membantu sesama anggota kelompok petani dan membuat masyarakat itu lebih rukun dapat menghargai sesama dan juga menumbuhkan rasa kekeluargaan kita menjadi sangat erat.⁵⁵”

Berdasarkan pemaparan dari Pak Ichwan di atas bahwa solidaritas itu sangat penting bagi masyarakat desa Kayulemah termasuk pada kelompok petani. Karena dengan adanya solidaritas dapat membuat masyarakat menjadi rukun dan dapat mempererat rasa persaudaraan antara anggota kelompok petani maupun masyarakat desa Kayulemah. Berkaitan dengan pendapat tersebut, bahwa solidaritas terjadi karena aktivitas para petani yang berinteraksi karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Rasa ikatan kekeluargaan yang kuat dan kepedulian satu sama lain merasuki kehidupan masyarakat pedesaan. Salah satu contohnya adalah kegiatan gotong royong yang merupakan bentuk kepedulian

⁵⁵ Moh Ichwan, 52 tahun, Anggota Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 20 Januari 2023

bersama yang ditujukan kepada masyarakat setempat, khususnya saling membantu mengolah tanah untuk pertanian. Tolong menolong menjadi turun temurun yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat desa. Sistem sosial, menurut Koenjtaraningrat (2002: 6), terdiri dari interaksi, hubungan, dan afiliasi manusia.



Gambar 4.13 musyawarah kelompok petani dan masyarakat sekitar atau petani melon

Dalam seminggu sekali kelompok tani Tali Tani di desa Kayulemah mengadakan musyawarah ataupun sosialisasi tentang perkembangan tanaman melon milik para petani guna mempererat hubungan silaturahmi antar anggota serta saling terbuka pada saat pertemuan diadakan. Sehingga pertemuan tersebut bisa menimbulkan rasa kekeluargaan. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh kelompok petani baik dalam penyusunan struktur anggota ataupun perencanaan hal yang dibutuhkan kelompok petani harus memiliki struktur yang baik. Setiap ada kendala atau masalah tentang pertaniannya maka

penyelesaiannya dengan cara musyawarah.

Kelompok tani Desa Kayulemah menunjukkan rasa persaudaraan dan kasih sayang dalam interaksi sosial mereka. Solidaritas mendasari pengabdian bersama untuk hidup yang didukung oleh prinsip-prinsip moral dan pandangan yang diterima masyarakat. Ini menekankan status hubungan antara individu dan kelompok. Pengalaman emosional akan lahir dari manifestasi nyata dalam kehidupan komunal ini, mempererat ikatan antar komunitas petani yang bertetangga.



Gambar 4.14 kegiatan perawatan tanaman melon di salah satu milik anggota petani

Pekerjaan pertanian yang dilakukan oleh petani di desa Kayulemah mayoritas dilakukan atas lahan milik sendiri dan dilakukan oleh kepala keluarga atau bersama anggota keluarga dalam rangka

memenuhi kebutuhan finansial keluarganya. Karena struktur keluarga, budaya, dan tradisi bersama, para petani di Kayulemah membentuk komunitas pertanian yang erat. Karena struktur sosial masyarakat dan gotong royong yang dibinanya, pertanian menjadi salah satu kegiatan yang dilestarikan di Kayulemah. Gotong royong dan gotong royong, sementara itu, dapat digunakan untuk mendefinisikan perilaku sosial masyarakat petani, berkembang menjadi tradisi yang bermanfaat bagi lingkungan, dan juga menjadi norma masyarakat.

Jika usaha menanam melon dilakukan dengan baik dan menyeluruh, dengan keahlian yang memadai, maka akan menghasilkan panen yang sukses. Konsumen memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap tanaman buah yang merupakan produk konsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dengan memperhatikan penggunaan bibit unggul dan bermutu akan sesuai dengan harapan petani yaitu buah bermutu dan harga tinggi. Karena kelompok tani Tali Tani di desa Kayulemah memiliki banyak pengalaman memilih bibit sesuai kebutuhan anggotanya, upaya untuk menggenjot produktivitas dan memberikan pembinaan yang lebih baik juga diperlukan untuk menjaga kekompakan. kesadaran kolektif berkembang dari dalam diri masing-masing individu tanpa campur tangan orang lain.

Petani melon di desa Kayulemah menekankan bahwa untuk mencapai tujuan kita harus bekerja sama dan tidak sendirian. Karena menekankan hubungan kekeluargaan yang lugas dan bentuk solidaritas

yang sederhana, mendorong orang untuk memandangi ikatan ini sebagai ungkapan kasih sayang kepada sesama petani. Karena pada intinya manusia saling membutuhkan, melengkapi, dan mendukung.

Kelompok tani Tali Tani melakukan pertemuan sebelum bercocok tanam untuk memastikan hasil produksi panen yang baik karena para petani memprioritaskan pekerjaannya dengan bersama-sama. Sistem gotong royong masih digunakan oleh kelompok petani untuk membangun sistem irigasi, saluran air, atau sawah, antara lain. Upaya masa depan kelompok tani telah diputuskan pada saat panen untuk meningkatkan hasil panen yang baik. Mereka melakukan pemasaran pada saat yang tepat.



Gambar 4.15 panen melon milik salah satu warga desa

Kayulemah

Dalam penguatan kelompok petani diperlukan upaya untuk kesejahteraan petani, karena berhubungan dengan masadepan usaha peertanian dalam berkesinambungan produksi petani sebagai kecukupan kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Peningkatan tersebut menjadi prioritas pembangunan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga maupun masyarakat. Sehingga anggota kelompok petani memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja dalam usaha pertanian yang dibudidaya petani.

“Kelompok tani setelah kita memperoleh hasil maksimal maka petani sering memberikan sebagian haknya untuk pembangunan masjid, untuk menyumbang yatim piatu/santunan anak yatim dalam satu bulan sekali, dan memberikan bantuan-bantuan keagamaan maupun bantuan desa.^{56,}”

“Kalau memang melon nya berhasil itu berlipat sampai empat kali, tapi kalau gagal seperti saat ini kembali ke modalnya saja tetapi bagi petani disini itu tidak masalah karena itu sudah menjadi idola petani di desa Kayulemah dalam menanam melon.^{57,}”



Gambar 4.16 wawancara dengan salah satu anggota kelompok petani

Masyarakat desa Kayulemah memilih menjadi petani melon

⁵⁶ Sukardi, 50 tahun, Masyarakat sekitar atau petani melon di desa Kayulemah 13 Januari 2023

⁵⁷ Abdul Aziz, 49 tahun, Anggota Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 29 Januari 2023

karena mengingat pendapatan yang dihasilkan dari bertani melon sangat tinggi. Mereka merasa dengan hasil yang didapat dari menanam melon dapat memenuhi kebutuhan keluarga mereka dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah. Lamanya dari hasil panen padi menyebabkan petani di desa Kayulemah berpindah menjadi petani melon agar kelangsungan hidup keluarga tetap terjaga bahkan kesejahteraan keluarga dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

D. Upaya Kelompok Petani Menjaga Solidaritas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kayulemah

Manusia tidak dirancang untuk hidup dalam isolasi sebaliknya, mereka bergantung pada orang lain untuk mendapat dukungan dan harus bekerja sama dengan orang-orang di sekitar mereka untuk berkembang. Organisasi atau lembaga masyarakat berkembang karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial dengan kecenderungan keinginan untuk hidup berkelompok⁵⁸. Khususnya petani melon yang hidup sangat erat dengan sesama anggota kelompok petani di Kayulemah. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para petani melon di Desa Kayulemah, biasanya kegiatan pertanian dilakukan di Desa Kayulemah dengan cara gotong royong dan gotong royong.

⁵⁸ Soekidjo Natoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Cet I; Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 3.



Gambar 4.17 Lahan tanaman melon milik warga desa Kayulemah

Petani di Jawa Timur yang banyak dan tersebar, khususnya di pedesaan seperti Desa Kayulemah dan memerlukan strategi dalam pengembangannya. Pertumbuhan pertanian melalui organisasi petani tidak lebih dari dorongan untuk mempercepat tujuan peningkatan kesejahteraan petani. Dengan mendukung kelompok tani ini, diharapkan dapat menyatukan cara pandang dan wawasan untuk menyikapi dan mengubah persepsi pertanian saat ini menjadi masa depan yang cerah dan tangguh.

“petani di desa Kayulemah ini selain menanam melon mereka juga menanam melon, karena menanam padi saja itu tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari⁵⁹.”

Seperti yang dikatakan informan tersebut, bahwa kesejahteraan dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Kondisi kehidupan yang sejahtera adalah keinginan setiap manusia tidak terkecuali petani melon. Hal tersebut juga dikatakan oleh Musthofa ketika

⁵⁹ Muhsin, 40 tahun, Masyarakat sekitar atau petani melon di desa Kayulemah 17 Januari 2023

wawancara,

“kesuksesan petani disini itu karena hasil dari melon, seperti bisa menguliahkan anaknya, membangun rumah, membeli mobil semua itu hasil dari penjualan mbak, bisa samean tanyakan pada petani-petani melon disini mereka bisa membeli semuanya bisa menyekolahkan anaknya pasti hasil dari panen melon.^{60,}”

Kemampuan masyarakat desa Kayulemah dalam memenuhi kebutuhannya diterima dari hasil bertani melon. Hal tersebut dikarenakan jumlah pendapatan dari penanaman padi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya sehingga petani di desa Kayulemah juga mencari tambahan dengan bertani melon sehingga kesejahteraan keluarga dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan karena petani mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak, tempat tinggal yang layak serta kebutuhan sandang dapat tercukupi.

Tradisi atau budaya gotong royong selalu ada di desa Kayulemah, dan warga terbiasa bekerja sama dengan orang lain dengan mengikuti adat dan keadaan setempat. Penduduk desa Kayulemah percaya bahwa bekerja dalam kelompok daripada sendirian akan mempermudah pencapaian tujuan yang diinginkan. Pendekatan kelompok merupakan salah satu metode untuk mendorong keterlibatan petani dalam berbagai kegiatan pembangunan. Karena pendekatan kelompok dianggap lebih efektif dan dapat memfasilitasi interaksi dan pembelajaran anggota kelompok, diyakini bahwa perilaku petani akan berubah menjadi lebih baik.

Terselenggaranya kegiatan budaya tani, khususnya dalam bentuk gotong royong, kerjasama menjaga hubungan silaturahmi, dan saling membantu dalam berbagai kegiatan kelompok tani atau kegiatan di desanya, mewujudkan upaya

⁶⁰ Musthofa, 67 tahun, Anggota Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 23 Januari 2023

yang dilakukan oleh kelompok tani di desa Kayulemah untuk menjaga solidaritas mereka. Organisasi petani memandang upaya mempertahankan jalinan solidaritas sebagai wujud kepedulian mereka terhadap sesama petani, lingkungan, dan cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka atau warga desa Kayulemah.

Upaya yang dilakukan kelompok petani Tali Tani untuk menjaga solidaritas sesama anggotanya yaitu sebagai berikut :

1. Menumbuhkan empati sesama anggota kelompok petani Tali Tani

Untuk mengembangkan empati sesama petani harus berupaya untuk memahami bagaimana perasaan sesama petani tentang pertanian mereka dan keluhan mereka. Karena kemampuan untuk sadar diri ketika menyikapi sentimen sesama anggota kelompok tani akan muncul sehingga mereka akan bertindak untuk membantu mereka. Seperti yang di ucapkan oleh salah satu informan,

“iya betul mbak, perasaan empati sesama petani itu sangat penting dalam membangun hubungan dan menjalin relasi dengan orang lain contohnya seperti kelompok petani Tali Tani ini saat melakukan musyawarah sebelum melakukan pertanian⁶¹”

Menjalin hubungan dekat diperlukan untuk empati, dan butuh waktu serta upaya untuk dapat memahami emosi orang lain. Meski sulit, hal ini perlu dilakukan untuk menunjukkan empati dan kepedulian terhadap orang yang disapa atau untuk menempatkan diri pada posisi mereka.

2. Menjaga hubungan silaturahmi dengan anggota kelompok petani Tali Tani

Dalam kehidupan berkelompok komunikasi adalah hal yang sangat

⁶¹ Sukardi, 50 tahun, Masyarakat sekitar atau petani melon di desa Kayulemah 13 Januari 2023

penting, karena tak kenal maka tak sayang. Bukan hanya mengenal tetapi kita harus berinteraksi dan komunikasi dengan sesama anggota petani untuk menjaga tali silaturahmi yang intensif dengan individu maupun dengan kelompok lain.

“dengan begitu dapat memotivasi kami agar lebih giat dalam mengolah lahan pertanian kami, karena dengan komunikasi atau silaturahmi dengan sesama petani atau kelompok lain itu dapat membantu peningkatan kualitas tanaman melon kami dan solidaritas diantara kami tetap terjaga dengan baik⁶²”

Menurut Musthofa dalam wawancara tersebut, bahwa sesama anggota kelompok petani harus berupaya penuh dalam menjaga hubungan solidaritasnya seperti melakukan silaturahmi sesama petani agar dapat membantu meningkatkan kualitas tanaman melon yang ditanam dan solidaritas sesama anggota masyarakat lebih erat dan mempunyai sifat kekeluargaan.

3. Saling membantu atau tolong menolong dalam berbagai kegiatan pertanian

Dengan menumbuhkan rasa empati dan menjalin silaturahmi yang baik, maka sesama petani diharuskan untuk saling membantu kepada individu lain yang membutuhkan dan juga rela menolong ketika individu merasa kesulitan dan membutuhkan bantuan.

“menumbuhkan sikap saling membantu sesama petani yo penting mbak. Wong sesama petani yo harus saling membantu dan menolong orang lain yang lebih membutuhkan mergo pertolongan merekalah yang bisa memberi manfaat bagi orang lain dan juga diri kita sendiri⁶³”

Menurutnya, pengertian mengenai tolong menolong yang menjadi bagian

⁶² Musthofa, 67 tahun, Anggota Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 23 Januari 2023

⁶³ Abdul Aziz, 49 tahun, Anggota Kelompok Petani Tali Tani desa Kayulemah 29 Januari 2023

dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Asas tersebut sudah menjadi bagian dalam Pancasila yang perlu dilestarikan pendidikan dan menyuarakan lebih banyak ke masyarakat mengenai asas tolong menolong.

Pada umumnya manusia saling membutuhkan, melengkapi, dan membantu. Karena petani bekerja sama dengan prioritas yang sama, maka kelompok tani Tali Tani selalu mengadakan diskusi sebelum mulai bercocok tanam untuk memastikan hasil produksi dari panen juga baik. Sistem gotong royong masih dipraktikkan dalam kelompok tani ini, seperti dalam melakukan pekerjaan membangun sawah, saluran air, atau irigasi, dan ini adalah contoh yang baik bagaimana kelompok tani ini bekerja untuk menjaga solidaritasnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Solidaritas Kelompok Petani dalam Pengelolaan Kualitas Produk Melon Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kayulemah : Tinjauan Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim

Penelitian ini di analisis menggunakan teori Solidaritas Emile Durkheim⁶⁴. Menurut gagasan ini, solidaritas sosial dapat dibagi menjadi dua kategori solidaritas mekanis dan solidaritas organik⁶⁵. Menurut Emile Durkheim, solidaritas mekanik ditandai dengan adanya sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Emile Durkheim berpendapat bahwa solidaritas organik lebih kontemporer, memungkinkan individu untuk hidup berdampingan dengan keragaman, dan membagi kerja menurut peran dan tanggung jawab masing-masing individu.

⁶⁴ George Ritzer dan Douglas J Goodman, *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2014), 91.

⁶⁵ Ibid, 92.

Teori solidaritas sosial yang dikemukakan oleh Emile Durkheim didalamnya menjelaskan bahwa masyarakat merupakan hasil dari sebuah kebersamaan. Durkheim juga mengatakan bahwasannya solidaritas adalah perasaan saling percaya yang ada diantara anggota-anggota pada kelompok dimana hal tersebut menjadi cikal bakal terbentuknya kekompakkan, keakraban, dan kebersamaan pada suatu kelompok. Dalam sosiologi adanya kekompakkan, keakraban, ataupun kebersamaan yang ada pada suatu kelompok merupakan alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari kelompok tersebut. Jika dianalisis kedalam kelompok petani bahwasannya sebuah kelompok merupakan hasil dari sebuah kebersamaan yang mempunyai yang sama⁶⁶.

Pada hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait solidaritas kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kayulemah, diketahui bahwa terdapat beberapa bentuk solidaritas yang ada pada kelompok petani dalam pengelolaan kualitas produk melon. Seperti gotong royong sesama anggota kelompok petani, untuk saling berinteraksi satu sama lain para anggota petani menerapkan dengan gotong royong dan kerjasama untuk mempererat rasa persaudaraan yang baik. Selain itu kelompok petani juga menerapkan bentuk-bentuk solidaritas lainnya yang menjadi wujud nyata adanya nilai solidaritas dalam kelompok petani.

Selanjutnya peneliti juga memparkan makna tentang solidaritas. Pada penelitian ini menjelaskan terkait solidaritas atau interaksi antara anggota

⁶⁶ George Ritzer, “ Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern”(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 143-150.

kelompok petani. Perasaan saling percaya antara anggota kelompok petani sangatlah penting, karena masyarakat akan tetap bertahan dalam suatu kelompok apabila kelompok tersebut mempunyai rasa solidaritas sesama anggotanya. Dalam penelitian ini solidaritas yang ada pada kelompok tani dicirikan oleh tipe mekanik dan tipe solidaritas organik, kelompok petani dicirikan solidaritas mekanik karena tingkat kesadaran dan tanggung jawab yang dimiliki anggota kelompok petani membuat mereka sadar bahwa masyarakat tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Sedangkan didalam kelompok petani dicirikan sebagai solidaritas organik karena di dalamnya terdapat adanya pembagian kerja antara ketua, sekretaris, dan bendahara⁶⁷.

Di Desa Kayulemah, kelompok tani dibedakan oleh rasa persatuan di antara anggota kelompok secara keseluruhan dan oleh sifat yang homogen. Masyarakat berinteraksi dan hidup berdampingan untuk menumbuhkan rasa persatuan di antara mereka. Pada dasarnya penduduk di pedesaan hidup rukun satu sama lain, cara hidup mereka biasanya didasarkan pada kekerabatan dan biasanya berorientasi pada kelompok. Saling percaya dan tanggung jawab sangat dihargai di komunitas pedesaan, dan sebagai hasilnya rasa kebersamaan atau kolaborasi yang kuat ada di dalam kelompok tani Tali Tani Desa Kayuelamah.

Jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis, bahwa terdapat saling mempengaruhi antara tipe solidaritas yang diperkenalkan oleh Emile Durkheim. Yang dimaksud adalah pada kelompok petani yang ada di desa Kayulemah memiliki ciri solidaritas mekanik dan solidaritas organik, seperti yang dilihat dari bentuk-bentuk solidaritas yang mereka lakukan yaitu

⁶⁷ Poloma, M, Margaret, *Sosiologi Kontemporer*, (Rajawali Pers: Jakarta), 24.

dengan saling gotong royong bekerja sama dan memiliki rasa kekeluargaan sesama anggota kelompok dan upaya menjaga solidaritasnya dengan musyawarah, silaturahmi, tolong menolong karena mereka mempunyai tujuan yang sama petani untuk kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah. Sedangkan solidaritas organik mengarah pada adanya pembagian kerja didalam kelompok petani diantaranya seperti ketua, sekretaris dan bendahara, karena mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Solidaritas sosial kelompok petani di desa Kayulemah dikategorikan sebagai tipe solidaritas mekanik yang memiliki kesadaran kolektif atau kesadaran bersama yang tinggi dan dipersatukan karena adanya persamaan yaitu niat yang tulus untuk kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah. Ciri-ciri umum dalam solidaritas mekanik, seperti ikatan kekeluargaan yang kuat, masyarakat yang homogen, dan integrasi yang kuat dimiliki petani. Sedangkan ciri-ciri solidaritas organik mengarah pada penerapan aturan yang seragam pada setiap orang dan lebih pada pengaturan hubungan antara kelompok dan orang yang berbeda, seringkali dengan adanya kontrak atau tanggung jawab yang besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan berikut adalah kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti :

A. Bentuk-bentuk solidaritas yang dilakukan kelompok petani yaitu dengan melakukan musyawarah sebelum melakukan penanaman melon biasanya kelompok petani mengadakan penyuluhan atau pertemuan yang diadakan oleh ketua kelompok petani agar pertanian yang dihasilkan bagus dan mampu mensejahterakan masyarakat desa Kayulemah, system gotong royong dan kerjasama dilakukan pada kelompok petani di desa Kayulemah karena dalam melakukan pekerjaan seperti pematangan sawah, mengatur saluran air atau irigasi itu juga dilakukan secara sama-sama, kedepannya kelompok petani juga mengusahakan untuk meningkatkan produksi panen yang baik sehingga mereka melakukan pemasaran sesuai dengan waktu yang tepat dan telah ditentukan waktu panen secara bersama.

B. Dalam upaya menjaga solidaritas kelompok petani Tali Tani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah mereka melakukan kegiatan budaya petani yaitu dengan bentuk gotong royong, kerjasama menjaga hubungan silaturahmi, dan sikap saling membantu dalam berbagai kegiatan kelompok petani ataupun kegiatan yang ada di desa Kayulemah. Dapat disimpulkan bahwa pada nilai solidaritas yang ada dikelompok petani Tali Tani di desa Kayulemah dalam menjalin komunikasi dengan anggota

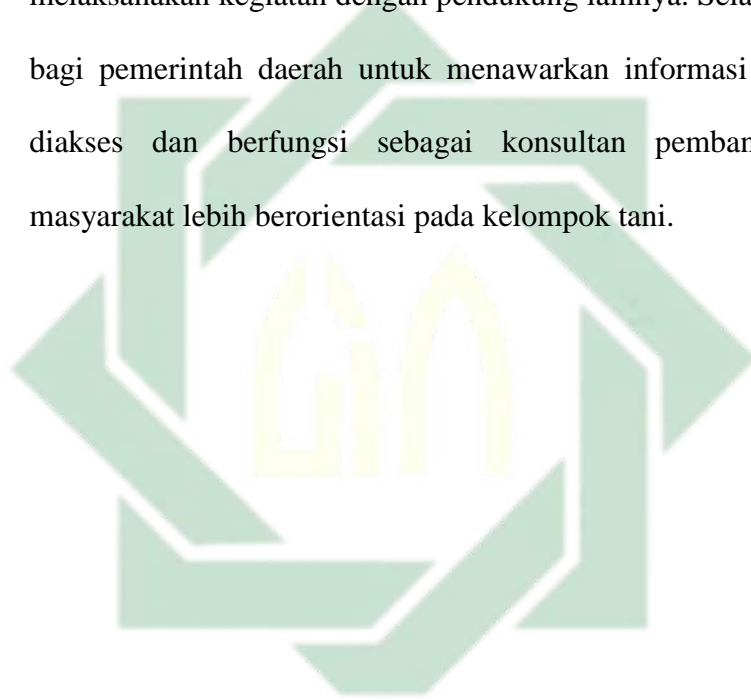
kelompok petani terjalin dengan baik dan koordinasi yang terjalin dapat terus menerus dilakukan dan dapat membantu dalam perkembangan kelompok petani Tali Tani di desa Kayulemah. Sehingga pengelolaan produk melon menjadi lebih berkualitas dan menghasilkan hasil panen yang tinggi dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga petani dan kesejahteraan masyarakat desa Kayulemah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran yang dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang bersangkutan :

1. Bagi masyarakat petani, sifat solidaritas merupakan bagian dari kehidupan manusia yang hakikatnya membutuhkan orang lain dan cenderung hidup secara berkelompok. Solidaritas adalah kekuatan yang harus dipertahankan oleh kelompok petani di desa Kayulemah dan bahkan harus ditingkatkan. Dalam dunia pertanian menjadikan solidaritas sebagai kepentingan umum dan melebur sebagai keinginan pribadi untuk mengefektifkan kegiatan gotong royong dan saling membantu dalam kehidupan masyarakat yang lebih harmonis. Segala sesuatu yang menjadi tujuan kesejahteraan masyarakat maka harus memperhatikan solidaritas setiap individu dengan sesama. Kemudian, budaya gotong royong harus dijaga dan diwariskan kepada generasi selanjutnya agar bisa terjaga hingga masa yang akan datang.
2. Bagi pemerintah, dapat memberikan perhatian lebih kepada masyarakat petani karena peran pemerintah sebagai fasilitator dalam kegiatan pertanian sangat penting. Petani di Desa Kayumerah berharap pemerintah tidak hanya

berkonsentrasi pada penyediaan sarana dan prasarana fisik selain subsidi langsung, tetapi juga mampu memberikan pembinaan berkelanjutan kepada masyarakat yang memberdayakan atau mendorong masyarakat agar petani dapat merencanakan, membangun, dan mengelola infrastruktur saran dan melaksanakan kegiatan dengan pendukung lainnya. Selain itu, sangat penting bagi pemerintah daerah untuk menawarkan informasi publik yang mudah diakses dan berfungsi sebagai konsultan pembangunan. Selain itu, masyarakat lebih berorientasi pada kelompok tani.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik (2019) *Solidaritas Sosial Komunitas Tani di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus pada Masyarakat Petani di Kabupaten Soppeng*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 156.
- Astuti, Yuni (2019) *Peran kelompok tani padi dalam kesejahteraan masyarakat Desa Karangrejo 23 b Kecamatan Metro Utara Kota Metro*. Skripsi, IAIN Metro
- Burhan Ashshofa. 2004. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Doyle Paul Johnson. 1994. "*Teori sosiologi klasik dan modern*" (Jakarta: Gramedia Pustaka.), 181-183.
- Eric R. Wolf. 2004. *Perang Petani, Terj. Eka Kurniawan*. Yogyakarta: INSIST PRESS
- Ezra Pambudi (2015) *Solidaritas Kelompok Petani Padi Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian (Studi Deskriptif Kualitatif mengenai Solidaritas Kelompok Petani Padi Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian di Kelurahan Gedangan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar)*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Goerge Ritzer. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Media Group
- George Ritzer dan Douglas J Goodman. 2014. *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Bantul: Kreasi Wacana)
- George Ritzer. 2012. "*Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora

- Utama Press, 2001)
<https://quran.com/5/2?translations=3> 3
- Ikhwan Abidin Basri. 2005. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Gema Insani Press
- Jacobus Ranjabar. 2008. *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro: Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabeta
- J.Dwi Naroko. 2017. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Johnson, Paul D. 1994. *Teori Sosiologi: Klasik dan Modern, Jilid I dan II*. (Terj. Robert M.Z. Lawang). Jakarta : Gramedia
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : Remajan Roasdakarya, 2009)
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES
- Murdikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*, Universitas Surakarta
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Nuryanto Hery.2007. "*Budidaya Tanaman Melon*" (Jakarta: Penebar Swadaya)
- Peter L. Berger& Thomas Luckmann. 1990. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*. Jakarta: LP3ES
- Poloma, M, Margaret. *Sosiologi Kontemporer*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Rahmat Hidayat (2016) *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Kelurahan Bongolerung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Robert H. Laver. 2001. *Perspektif tentang Perubahan Sosial* (Cet. III, Jakarta Rineka Cipta)
- Rukianti. 2018. Skripsi:"*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat*". Makassar: UMM
- Sitti Patima Syam. 2018. *Solidaritas Kelompok Tani Bunga Rannu Jaya Di Desa Cakura kecamatan Polongbengkeng Selatan Kabupaten Takalar*.

Program Studi Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial.
Universitas Negeri Makassar.

Soekidjo Natoatmodjo. 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Cet I;
Jakarta : Rineka Cipta)

Soemartono, B. 1984. *Bercocok Tanam Padi*. Yaguna.

Sri Nuryanti, Dewa K.S. Swastika. 2011. *Peran Kelompok Tani Dalam
Penerapan Teknologi Pertanian*, Forum Penelitian Agro Ekonomi,
Volume 29 No.2

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Al-fabeta

Taufik Abdullah & A. C. Van Der Leeden. 1986. *Durkheim dan Pengantar
Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Torro, Supriadi, dkk. 2013. *Kelompok Strategis dalam Masyarakat*. Makassar:
Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Tuhana Taufik Andrianto. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian: Agraris, Agrobisnis,
dan Argoteknologi*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama Yogyakarta

Ulber Silalahi. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A